

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PENGARUH RISIKO PERUSAHAAN DAN LEVERAGE
TERHADAP RELEVANSI NILAI LABA AKUNTANSI**

Studi Empiris pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI
Tahun 2005-2009

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh :
Valentina Neva Rundina
NIM : 062114092

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2011**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PENGARUH RISIKO PERUSAHAAN DAN LEVERAGE
TERHADAP RELEVANSI NILAI LABA AKUNTANSI**

Studi Empiris pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI
Tahun 2005-2009

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh :
Valentina Neva Rundina
NIM : 062114092

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2011**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Skripsi

**PENGARUH RISIKO PERUSAHAAN DAN LEVERAGE
TERHADAP RELEVANSI NILAI LABA AKUNTANSI**
Stud Empiris Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI
Tahun 2005-2009

Oleh :

Valentina Neva Rundina
NIM : 062114092

Telah Disetujui Oleh :

Pembimbing



M. Trisnawati Rahayu, S.E., M.Si., Akt., QIA

Tanggal : 31 Januari 2011

Skripsi

**PENGARUH RISIKO PERUSAHAAN DAN LEVERAGE
TERHADAP RELEVANSI NILAI LABA AKUNTANSI**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Valentina Neva Rundina

NIM: 062114092

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 25 Februari 2011

dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Nama Lengkap

Ketua : Dra. YFM. Giem Agustinawansari, M.M., Akt
Sekretaris : Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA
Anggota : M. Trisnawati Rahayu, S.E., M.Si., Akt., QIA
Anggota : Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA
Anggota : A. Diksa Kuntara, S.E., M.F.A., QIA

Tanda Tangan




Yogyakarta, 28 Februari 2011

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan,




Drs. YP. Supardiyo, M.Si., Akt., QIA

Motto dan Persembahan

*Aku sudah belajar bahwa prestasi terbesar
tidaklah berupa penghargaan atau hadiah
Prestasi terbesarku tidak berupa materi
melainkan pelajaran berharga
Penghargaan bisa memudar
Hadiah bisa kehilangan kilanya
Tapi pelajaran yang kita peroleh
akan tinggal untuk selamanya*
(Lestini Harest)

*Kegagalan bukan akhir dari segalanya,
melainkan menjadi awal dari segalanya.....
Dari kegagalan itulah aku bisa merasa indahny keberhasilan,
Dari gagal itu pula aku menjadi lebih mengerti pengorbanan.....*
(Orison Swett Marden)

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- ❖ Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria
 - ❖ Bapak dan Ibu
 - ❖ Kakak-kakak saya
- ❖ Wahyu Panji Utomo
- ❖ Sahabat-sahabatku

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



**UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertandatangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: **PENGARUH RISIKO PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP RELEVANSI NILAI LABA AKUNTANSI** dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 25 Februari 2011 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 28 Februari 2011
Penulis

Valentina Neva Rundina

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertandatangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Valentina Neva Rundina

Nomor mahasiswa : 062114092

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

PENGARUH RISIKO DAN LEVERAGE TERHADAP RELEVANSI NILAI LABA AKUNTANSI.

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hal untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 28 Februari 2010

Yang menyatakan



Valentina Neva Rundina

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Risiko Perusahaan dan *Leverage* terhadap Relevansi Nilai Laba Akuntansi**". Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Selama proses penulisan skripsi ini telah banyak pihak yang membantu dan mendukung baik mental maupun spiritual, pikiran maupun waktu. Oleh karena itu penulis menghargai segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan tersebut. Dan pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria yang selalu mendampingi dan menyertai melalui berkat dan kuasa Nya dalam kehidupanku.
2. Drs. Y.P. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
3. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA selaku Kaprodi Jurusan Akuntansi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
4. M. Trisnawati Rahayu, S.E., M.Si., Akt., QIA selaku dosen Pembimbing atas bimbingannya, terutama karena kesabarannya untuk membaca dan membaca kembali skripsi ini dan selalu memberi saran untuk membuatnya menjadi lebih baik.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi yang telah menunjukkan padaku segudang ilmu pengetahuan yang sangat berharga. Karyawan Fakultas Ekonomi yang telah membantu penulis selama menjalani studi di Fakultas Ekonomi.
6. Bapak dan Ibu tercinta, yang telah mendorongku untuk mempertahankan mimpi-mimpiku dan menunjukkan padaku untuk tidak terpengaruh oleh rintangan, untuk cinta, dan pengorbanan yang tidak akhir.
7. Kakak- kakakku (Mas Wawan, Mas Tian dan Mbak Eva) yang selalu memberi semangat, kebahagiaan dan doa bagiku.
8. Kakek dan nenekku di surga, untuk kenangan indah bersama. Kalian akan selalu terus hidup dalam hatiku.
9. Budhe Pin, Pakde Wasiran, Tante Titik dan Om Nardi yang selalu membantuku, senantiasa menasehati dan juga sebagai pengganti orang tuaku disini.
10. Sahabatku dari kecil Diky yang selalu menjadi tempat semua curahan keluh kesahku selama ini dan selalu bilang "kapan lulus nev?" sehingga selalu menyemangati supaya skripsiku cepat selesai.
11. Wahyu Panji Utomo yang selama ini dengan sabar bersedia mendengarkan keluh kesahku juga atas kasih sayang, doa, dan dukungan yang diberikan selama ini.
12. Fani, Rini, Nana dan Wulan atas bantuan dan dukungan selama ini. Kebersamaan kita bersama kalian waktu kuliah di Universitas Sanata Dharma akan aku selalu rindukan. Dan temen-teman seperjuangan "angkatan 2006",

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terutama kelas B. Terima kasih atas keceriaan dan kebersamaannya saat aku bergelut dengan dunia kuliah.

13. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menjadi bahan masukan bagi rekan-rekan dalam menyusun skripsi.

Yogyakarta, 28 Februari 2011

Penulis

Valentina Neva Rundina

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO dan PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	v
HALAMAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
ABSTRAK	xv
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Sistematika Penulisan	5
Bab II Tinjauan Pustaka	7
A. Kandungan Informasi atas Laba dan Earning Respons.....	7
B. Tujuan Pelaporan Laba	12
C. Konsep Laba Akuntansi	12
1. Pengertian Laba Akuntansi	12

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

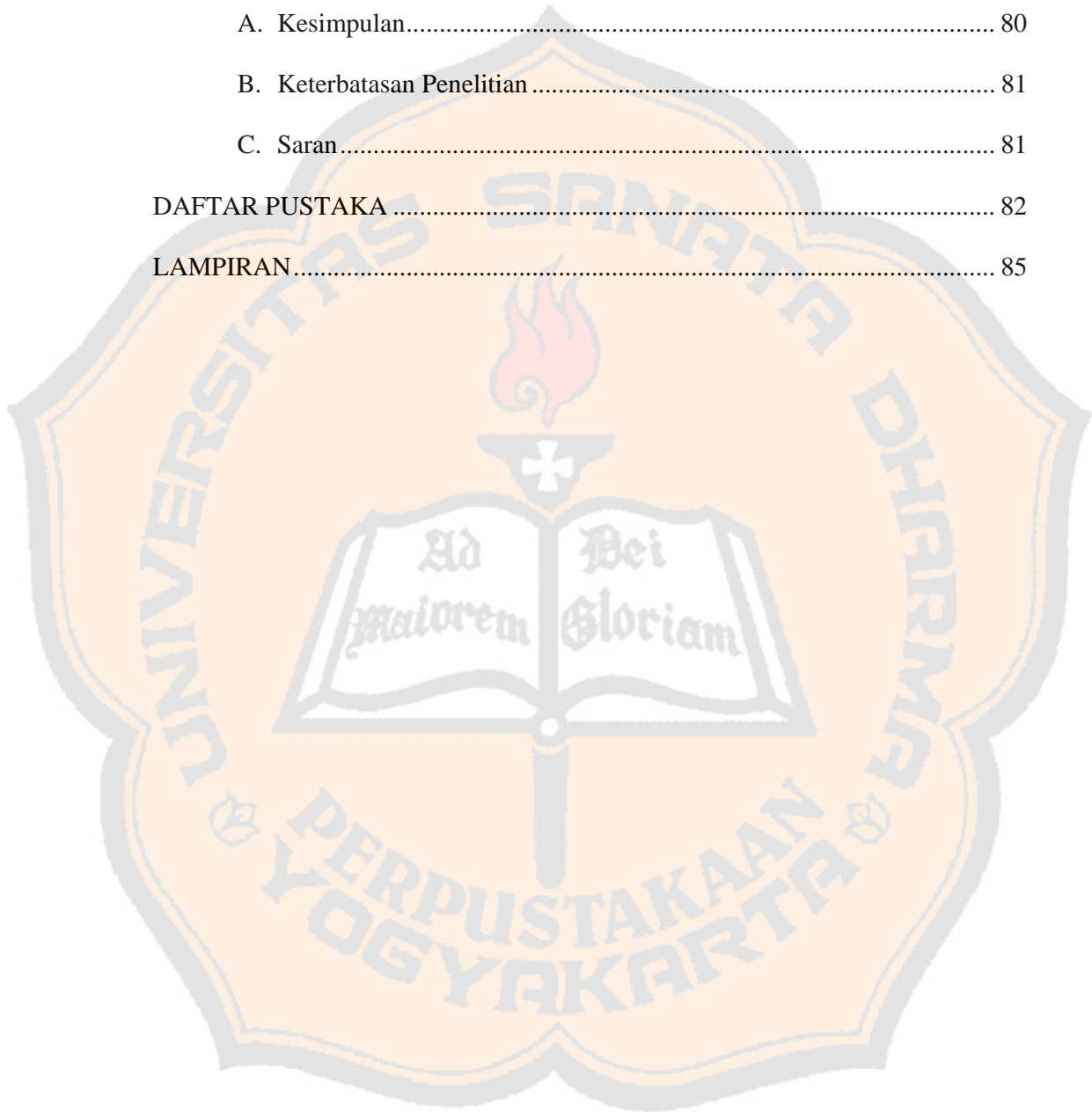
2. Karakteristik Laba Akuntansi	13
3. Kegunaan Laba Akuntansi	14
4. Keunggulan Laba Akuntansi	15
5. Kelemahan Laba Akuntansi	15
D. Relevansi Nilai Informasi Akuntansi dan Pengukurannya	17
E. Earning Per Share	18
F. Risiko Investasi	20
1. Pengertian Risiko Investasi	20
2. Jenis-Jenis Risiko Investasi	21
3. Pengukuran Risiko Perusahaan	23
G. Leverage	25
1. Pengertian Leverage	25
2. Jenis- Jenis Leverage	25
H. Hubungan antara Risiko Perusahaan dan <i>Leverage</i> terhadap Relevansi Nilai Laba Akuntansi	27
I. Tinjauan Penelitian	28
J. Hipotesa Penelitian	30
Bab III Metode Penelitian	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Subyek dan Obyek Penelitian	31
D. Populasi Sampel	32
E. Data Yang Diperlukan	33

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Variabel Penelitian dan Pengukurannya	34
H. Teknik Analisis Data	35
Bab IV Gambaran Umum Perusahaan	43
A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia.....	43
B. Mekanisme Perdagangan Efek Di Bursa Efek Indonesia.....	45
C. Gambaran Umum Perusahaan	47
Bab V Analisis Data dan Pembahasan	58
A. Deskripsi Data	58
B. Analisis Data	59
1. Menghitung Besarnya Risiko Perusahaan.....	59
2. Menghitung Besarnya Leverage.....	63
3. Menghitung Besarnya Relevansi Nilai Laba Akuntansi	65
4. Uji Asumsi Klasik	67
a) Uji Normalitas	68
b) Uji Multikolinearitas	68
c) Uji Autokorelasi	70
d) Uji Heteroskedastisitas	71
5. Analisis Regresi Berganda	72
6. Pengujian Hipotesis.....	73
a) Uji t Hitung	73
b) Uji F Hitung	75
7. Analisis Koefisien Determinasi	75

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

C. Pembahasan.....	76
Bab VI Penutup.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Keterbatasan Penelitian.....	81
C. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	85



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	Prosedur Uji Autokorelasi 38
Tabel 4.1	Data Kegiatan Transaksi Di Bursa Efek Indonesia 47
Tabel 5.1	Prosedur Pemilihan Sampel..... 58
Tabel 5.2	Daftar Sampel Perusahaan..... 59
Tabel 5.3	Hasil Perhitungan Beta Saham 60
Tabel 5.4	Beta Saham Perusahaan Foods and Beverages Tahun 2005-2009.... 61
Tabel 5.5	Hasil Perhitungan Leverage Tahun 2005-2009 64
Tabel 5.6	Hasil Perhitungan Relevansi Nilai Laba Akuntansi 66
Tabel 5.7	Hasil Perhitungan Uji Normalitas..... 68
Tabel 5.8	Hasil Perhitungan Uji Multikolinearitas..... 69
Tabel 5.9	Hasil Perhitungan Uji Autokorelasi..... 70
Tabel 5.10	Hasil Perhitungan Uji Heteroskedastisitas 71
Tabel 5.11	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda 72
Tabel 5.12	Hasil Perhitungan Uji t 74
Tabel 5.13	Hasil Perhitungan Uji F..... 75
Tabel 5.14	Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi 76

ABSTRAK

**PENGARUH RISIKO PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP
RELEVANSI NILAI LABA AKUNTANSI**

Valentina Neva Rundina
NIM : 062114092
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2011

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh risiko perusahaan dan *leverage* secara parsial terhadap relevansi nilai laba akuntansi. (2) Untuk mengetahui pengaruh risiko perusahaan dan *leverage* secara simultan terhadap relevansi nilai laba akuntansi.

Jenis Penelitian ini adalah studi empiris. Penelitian dilakukan pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2005-2009. Data diperoleh dengan melakukan pencatatan langsung dari data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa: (1) Pengujian secara parsial dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel risiko perusahaan memiliki pengaruh terhadap relevansi nilai laba akuntansi yaitu sebesar -3,073, dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Sedangkan variabel *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap relevansi nilai laba akuntansi yaitu sebesar -1,042 dengan nilai signifikansi $0,301 > 0,05$. (2) Pengujian secara simultan dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa variabel risiko perusahaan dan *leverage* memiliki pengaruh secara simultan terhadap relevansi nilai laba akuntansi ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 5,216 dengan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

THE INFLUENCE OF FIRM'S RISK AND LEVERAGE ON VALUE RELEVANCE OF ACCOUNTING EARNINGS

Valentina Neva Rundina
NIM : 062114092
University of Sanata Dharma
Yogyakarta
2011

This research aimed : (1) to find out the influence of firm's risk and leverage partially on the value relevance of accounting earnings. (2) to find out the influence of firm's risk and leverage simultaneously on the value relevance of accounting earnings.

This research was an empirical study. The research was conducted on food and beverages companies listed in BEI for the period of 2005-2009. This study obtained the data by direct quotation from secondary data. The data analysis technique of this study was Multiple Linear Regression Analysis.

Based on data analysis results, it could be seen that : (1) the partial test using the t test showed that partially firm's risk variable had influence on the value relevance of accounting earning that was equal to -3,073 with significance value of $0,003 < 0,05$. While the leverage had no effect on the relevance value of accounting that was equal to -1,042 with significance value $0,301 > 0,05$. (2) The simultaneous test using F test showed that the firm risk and leverage had simultaneous effect on the value relevance of accounting earnings shown by the calculated F value 5,216 with significance value $0,008 < 0,05$.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan salah satu dari beberapa sarana yang ada untuk mendapatkan modal bagi perusahaan di dalam kegiatan usahanya. Salah satu syarat bagi perusahaan tersebut untuk mendapatkan modal tersebut, perusahaan harus sudah *go public*. Menurut PSAK, investasi adalah suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan melalui distribusi hasil investasi atau manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui perdagangan.

Investor yang ingin menanamkan dananya pada suatu perusahaan perlu melakukan analisis yang berkaitan dengan kondisi dan risiko perusahaan. Studi yang dilakukan Gaver dan Gaver (1993) menyimpulkan bahwa risiko perusahaan mungkin ditunjukkan dengan volatilitas imbal hasil saham (*return* saham) sebagai proksi risiko perusahaan. Volatilitas *return* saham diekspektasikan bahwa perusahaan dengan risiko operasional yang rendah biasanya mempunyai nilai *return* yang rendah pula.

Banyak investor mengalami kerugian besar. Perusahaan emiten juga mengalami hal yang sama dan hal ini tercermin dari harga sahamnya yang menurun tajam. Hal-hal tersebut di atas mengindikasikan bahwa instrumen dalam pasar modal mengandung suatu unsur ketidakpastian dan termasuk di dalamnya adalah saham. Saham itu mengandung unsur ketidakpastian

karenanya unsur *expectation* memegang peranan (Ahmad, 1997:55). Investor harus memahami secara pasti bahwa dalam berinvestasi ada potensi mendapat keuntungan dan juga potensi menderita kerugian. Hal yang harus dilakukan oleh seorang investor adalah memaksimalkan tingkat *return* yang diperoleh dan meminimalkan potensi risiko yang akan terjadi.

Para investor banyak yang menyukai adanya risiko yang tinggi karena dalam risiko yang tinggi tersebut cenderung terdapat potensi tingkat *return* yang tinggi pula. Konsep ini dikenal dengan istilah "*High Return High Risk, Low Return Low Risk*". Konsep ini mengatakan bahwa setiap potensi keuntungan tinggi yang mungkin diperoleh cenderung menyimpan potensi kerugian yang tinggi, sementara potensi *return* yang relatif normal akan memberikan tingkat risiko kerugian yang relatif rendah pula.

Sedangkan *leverage* yang diekspektasikan bahwa perusahaan dengan risiko operasional yang rendah biasanya mempunyai *leverage* yang tinggi. *Leverage* berhubungan dengan permintaan terhadap data laporan keuangan yang lebih kredibel.

Laporan keuangan merupakan sarana utama untuk memperoleh informasi keuangan yang dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan ekonomi. Sehingga laporan keuangan yang diterbitkan suatu perusahaan harus dapat mengungkapkan kondisi perusahaan yang sebenarnya, sehingga bermanfaat bagi masyarakat umum. Informasi yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan haruslah informasi yang mempunyai relevansi. Laba merupakan salah satu informasi

potensial yang terkandung di dalam laporan keuangan yang sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal. Informasi laba merupakan komponen laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang dan menaksir resiko investasi atau meminjamkan dana (Kirschenheiter dan Melumad 2002 dalam Juniarti 2005:148).

Relevansi nilai laba akuntansi yang sering dilakukan manajemen sangat mempengaruhi kualitas laba. Laba yang dihasilkan manajemen erat hubungannya dengan *decision usefulness* bagi pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Laba yang dilaporkan akan lebih baik jika diakui dan diukur dengan prinsip akuntansi berterima umum dan digabungkan dengan implementasi keputusan.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka judul penelitian ini adalah :
Pengaruh Risiko Perusahaan dan *Leverage* terhadap Relevansi Nilai Laba Akuntansi pada Perusahaan *Foods and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh dari risiko perusahaan dan *leverage* secara parsial terhadap relevansi nilai laba akuntansi pada perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar pada Pasar Bursa Efek Indonesia (BEI)?

2. Bagaimana pengaruh dari risiko perusahaan dan *leverage* secara simultan terhadap relevansi nilai laba akuntansi pada perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar pada Pasar Bursa Efek Indonesia (BEI)?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari risiko perusahaan dan *leverage* secara parsial terhadap relevansi nilai laba akuntansi pada perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar pada Pasar Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari risiko perusahaan dan *leverage* secara simultan terhadap relevansi nilai laba akuntansi pada perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar pada Pasar Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain :

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam membuat keputusan investasi yang menguntungkan.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian bagi mahasiswa yang ingin meneliti perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan

dapat menambah daftar referensi bahan perpustakaan.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam praktik yang sesungguhnya terjadi dalam lapangan.

E. Sistematika Penelitian

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini berisi uraian teoritis dari hasil studi pustaka yang dijadikan dasar untuk mengolah data yang didapat dari perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Bab III Metode Penelitian

Dalam bab ini mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, variabel-variabel penelitian, data yang diperlukan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Gambaran Umum

Dalam bab ini akan disajikan hasil studi mengenai gambaran umum Bursa Efek Indonesia (BEI) dan perusahaan *Foods and*

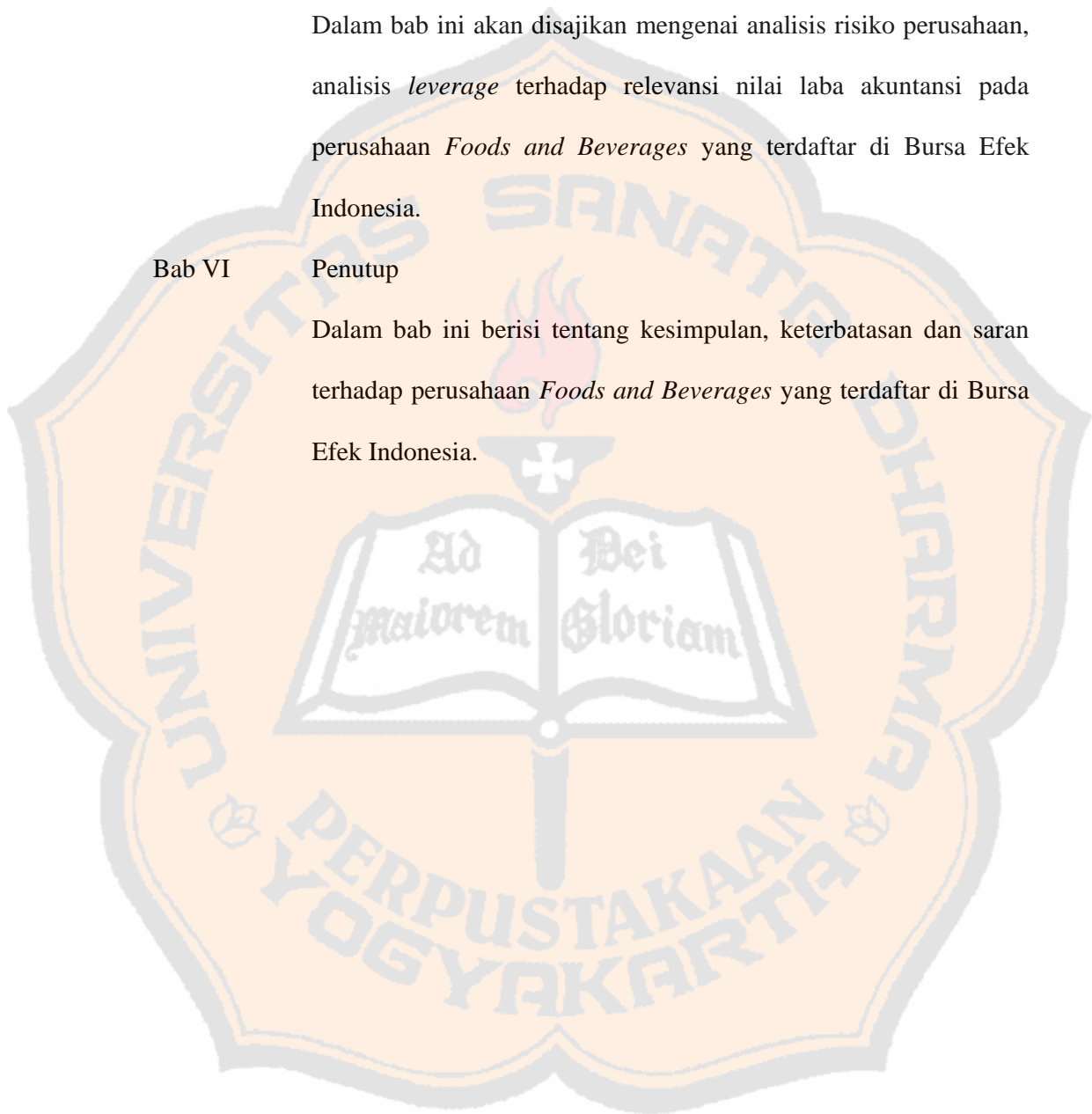
Beverages.

Bab V Analisis Data Dan Pembahasan

Dalam bab ini akan disajikan mengenai analisis risiko perusahaan, analisis *leverage* terhadap relevansi nilai laba akuntansi pada perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Bab VI Penutup

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan dan saran terhadap perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kandungan Informasi atas Laba dan *Earning Response*

Makna *income* dalam konteks perpajakan berbeda dengan makna *income* dalam akuntansi. Dalam perpajakan, *income* dimaknai sebagai penghasilan, sedangkan di dalam buku-buku teks akuntansi, istilah *income* pada umumnya dimaknai sebagai jumlah bersih. Di dalam FASB konsep *income* di dalam teori akuntansi tersebut disebut dengan laba komprehensif. Karena secara umum, akuntansi menganut konsep penandingan, konsep kos historis, dan asas akrual, maka laba akuntansi yang sekarang dianut dimaknai sebagai selisih pendapatan dan biaya.

Menurut Belkaoui (2007:226) laba adalah hal yang mendasar dan penting dari laporan keuangan dan memiliki banyak kegunaan di berbagai konteks. Laba pada umumnya dipandang sebagai dasar untuk perpajakan, penentu dari kebijakan, pembayaran deviden, panduan dalam melakukan investasi dan pengambilan keputusan dan satu elemen dalam peramalan.

Laba secara akuntansi merupakan perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan tersebut (Harahap 2003 dalam Siti L 2006:6). Namun demikian Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Cariri (2000:213) memiliki pengertian sendiri mengenai *income*. IAI

justro tidak menterjemahkan *income* sebagai laba tetapi dengan istilah penghasilan.

Tidak adanya persamaan pendapat untuk mendefinisikan laba secara tepat disebabkan oleh luasnya penggunaan konsep laba. Para pemakai laporan keuangan mempunyai konsep laba sendiri yang dianggap paling cocok untuk pengambilan keputusan mereka. Nilai pada laporan keuangan seperti laba bersih perusahaan dianggap sebagai sinyal yang menunjukkan nilai dari perusahaan. Hal ini menjadikan perhatian investor dan calon investor terpusat pada laba suatu perusahaan. Seorang investor yang rasional akan membuat prediksi terlebih dahulu sebelum membuat keputusan dengan mengamati sinyal yang di berikan perusahaan. Investor sering memusatkan perhatiannya hanya pada informasi laba tanpa memperhatikan prosedur yang digunakan untuk menghasilkan informasi laba tersebut. Hal ini mendorong manajer untuk melakukan manajemen atas laba (*earning manajement*) dan menyebabkan menejemen untuk mengelola laba dalam usahanya membuat entitas tampak bagus secara finansial. Salah satu tindakan manajemen atas laba yang dapat dilakukan adalah tindakan *income smoothing* (perataan laba).

Pengujian kandungan informasi atas laba dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman (Watts and Zimmerman 1986 dalam Khafid 2004:43). Pengumuman yang mengandung informasi maka pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga sekuritas yang bersangkutan. Secara sederhana Juniarti (2005:151) mengatakan bahwa harga saham dipasar modal

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

setiap saat bisa mengalami perubahan (naik atau turun). Beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham, antara lain :

1. Harapan investor terhadap tingkat pendapatan deviden untuk masa yang akan datang. Apabila tingkat pendapatan dan deviden suatu saat stabil maka harga saham cenderung stabil. Sebaliknya jika tingkat pendapatan dan deviden berfluktuasi karena siklus perusahaan atau perubahan teknologi maka harga saham berfluktuasi juga.
2. Tingkat pendapatan perusahaan. Tingkat pendapatan tercermin dari *earning per share (EPS)* terkait dengan kenaikan harga saham. Apabila fluktuasi dari *EPS* semakin besar maka harga saham akan semakin besar pula.
3. Kondisi perekonomian. Kondisi yang akan datang selalu dipengaruhi oleh kondisi perekonomian saat ini. Apabila kondisi perekonomian saat ini stabil dan mantap maka investor optimis terhadap kondisi yang akan datang sehingga harga saham cenderung stabil dan demikian sebaliknya.

Harga saham di pasar sekunder berubah-ubah setiap saat berdasarkan informasi yang diperoleh para investor di bursa efek. Dalam aktivitas di pasar modal, harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melaksanakan investasi. Harga saham tersebut menunjukkan nilai suatu perusahaan. Menurut Magdalena dalam Marhaen (2006:19) terdapat dua cara dalam menentukan harga saham yaitu melalui harga saham setelah publikasi laporan keuangan dan harga saham penutupan rata-rata. Perdagangan saham di pasar modal dipengaruhi oleh

kondisi keuangan serta prospek masa depan perusahaan. Selain faktor internal perusahaan, faktor eksternal perusahaan juga mempengaruhi perdagangan saham. Faktor-faktor diluar perusahaan yang dapat mempengaruhi perdagangan saham antara lain kebijakan pemerintah, perkembangan kurs, kondisi bursa, volume dan frekuensi dibursa, kekuatan pasar, tingkat inflasi, kebijakan moneter, kondisi ekonomi dan keadaan politik.

Harga saham pada hakekatnya merupakan penerimaan atau besarnya biaya pengorbanan yang harus dilakukan oleh setiap investor untuk penyertaan dalam perusahaan. Harga saham mencerminkan nilai intrinsik suatu saham (nilai intrinsik merupakan nilai yang mengandung unsur kekayaan perusahaan dan unsur potensi perusahaan untuk menghimpun laba dimasa yang akan datang).

Harga saham tersebut diartikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi penjual dan pembeli saham yang dilatar belakangi oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan. Reaksi pasar yang ditunjukkan dengan perubahan harga sekuritas tersebut dapat diukur dengan menggunakan *return* atau dengan *abnormal return* sebagai nilai perubahan harga. Pengembalian *abnormal* diperhitungkan sebagai perbedaan antara pengembalian aktual *ex-post* dari surat berharga dan pengembalian normal perusahaan setelah jendela peristiwa.

Jika digunakan *abnormal return* maka dapat dikatakan bahwa suatu pengumuman yang mempunyai kandungan informasi akan memberikan *abnormal return* kepada pasar sebaliknya yang tidak mengandung informasi

tidak memberikan *abnormal return* kepada pasar. Foster (1986) dalam Khafid (2004:43) menyebutkan bahwa pengumuman yang berhubungan dengan laba (*Earning Related Announcements*) merupakan salah satu pengumuman yang dapat mempengaruhi harga sekuritas atau saham. Pendapat Foster tersebut menjadi dasar dari penelitian ini untuk melihat reaksi pasar atas pengumuman laba (melalui laporan keuangan khususnya laporan laba rugi) dari perusahaan yang melakukan *income smoothing*. Beaver (1968) dalam Assih (2000:37) menyebutkan bahwa bila pengumuman laba tahunan mengandung informasi, variabilitas perubahan harga akan nampak lebih besar pada saat laba diumumkan daripada saat lain selama tahun yang bersangkutan karena terdapat perubahan dalam keseimbangan nilai harga saham saat itu selama periode pengumuman. Hasil penelitiannya memberi bukti bahwa perilaku harga dan volume sekitar tanggal pengumuman mengidentifikasi bahwa laba tahunan mengandung informasi yang relevan untuk penilaian perusahaan.

Pernyataan Beaver tersebut senada dengan hasil penelitian Triyono dan Hartono (2000) dalam Siti L (2006:18) yang mengatakan, dengan pengujian model *levels* didapatkan bahwa laba berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Penelitian Bitner dan Dollan (1996) dalam Mursalim (2003:170) menyebutkan bahwa *income smoothing* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Secara umum dapat disimpulkan bahwa dengan adanya perataan laba dapat menimbulkan reaksi pasar (*earning response*) pada saat pengumuman laba perusahaan.

B. Tujuan Pelaporan Laba

Laba merupakan selisih antara pendapatan dan biaya secara akrual. Pengertian seperti ini akan mempermudah di dalam pengukuran dan pelaporan laba secara objektif. Pendefinisian laba seperti ini juga akan lebih bermakna sebagai pengukur kembalian atas investasi daripada sekedar perubahan kas. Berdasarkan pengertian dan cara pengukuran, laba akuntansi diharapkan dapat digunakan sebagai :

1. Pengukur efisiensi
2. Pengukur kinerja entitas dan manajemen
3. Dasar penentuan pajak
4. Sarana alokasi sumber ekonomik
5. Penentuan tarif jasa publik
6. Optimalisasi kontrak utang-piutang, basis kompensasi
7. Dasar pembagian dividen

C. Konsep Laba Akuntansi

1. Pengertian Laba Akuntansi

Menurut Belkaoui (2007:332) menyatakan bahwa laba akuntansi secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yg direalisasikan yg berasal dari transaksi suatu periode dan berhubungan dgn biaya historis. Dalam metode *historical cost* (biaya historis) laba diukur berdasarkan selisih aktiva bersih awal dan akhir periode yang masing-masing diukur dengan biaya historis sehingga hasil akan sama dengan laba

yang dihitung sebagai selisih pendapatan dan biaya. Sedangkan menurut Chariri (2000:128-129), laba akuntansi adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode. Di sisi lain, akuntan mendefinisikan laba dari sudut pandang perusahaan sebagai satu kesatuan.

Menurut Suwardjono (2008:460) mendefinisikan laba sebagai pendapatan dikurangi biaya merupakan pendefinisian secara struktural atau sintaktik karena laba tidak didefinisi secara terpisah dari pengertian pendapatan dan biaya. Pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adaah laba yang merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya secara akrual.

Di dalam laba akuntansi terdapat berbagai komponen yaitu kombinasi beberapa komponen pokok seperti laba kotor laba usaha laba sebelum pajak dan laba sesudah pajak. Sehingga dalam menentukan besar laba akuntansi investor dapat melihat dari perhitungan laba setelah pajak. SFAC No. 1 (Belkaoui, 2007:332) mengasumsikan bahwa laba akuntansi merupakan ukuran yang baik dari kinerja suatu perusahaan dan bahwa laba akuntansi dapat digunakan untuk meramalkan arus kas masa depan. Penulis lain mengasumsikan bahwa laba akuntansi adalah relevan dengan cara yang biasa untuk model-model keputusan dari investor dan kreditor.

2. Karakteristik Laba Akuntansi

Laba akuntansi secara operasional dapat didefinisikan sebagai perbedaan antara realisasi laba yang tumbuh dari transaksi-transaksi selama periode berlangsung dan biaya-biaya histori yang berhubungan

(Belkaoui, 2007:229). Definisi tersebut menunjukkan adanya lima karakteristik yang terdapat dalam laba akuntansi :

- a. Laba akuntansi didasarkan pada transaksi aktual yang dilakukan oleh perusahaan (laba muncul dari penjualan barang atau jasa dikurangi biaya-biaya yang dibutuhkan untuk melakukan penjualan tersebut).
- b. Laba akuntansi didasarkan pada postulat periode dan mengacu pada kinerja keuangan dari perusahaan selama satu periode tertentu.
- c. Laba akuntansi didasarkan pada prinsip laba dan membutuhkan definisi, pengukuran dan pengakuan pendapatan.
- d. Laba akuntansi meminta adanya pengukuran beban-beban dari segi biaya historinya terhadap perusahaan, yang menunjukkan ketaatan yang tinggi pada prinsip biaya.
- e. Laba akuntansi meminta penghasilan yang terealisasi di periode tersebut dihubungkan dengan biaya-biaya relevan yang terkait.

3. Kegunaan Laba Akuntansi

Laba akuntansi dgn berbagai interpretasi diharapkan dapat digunakan antara lain sebagai (Belkaoui, 2007:230) :

- a. Indikator efisiensi penggunaan dana yang tertanam dalam perusahaan yang diwujudkan dalam tingkat kembalikan atas investasi (*rate of return on inuested capital*).
- b. Pengukur prestasi atau kinerja badan usaha dan manajemen.
- c. Dasar penentuan besar pengenaan pajak.
- d. Alat pengendalian alokasi sumber daya ekonomik suatu negara.

- e. Dasar penentuan dan penilaian kelayakan tarif dalam perusahaan publik.
- f. Alat pengendalian terhadap debitor dalam kontrak utang.
- g. Dasar kompensasi dan pembagian bonus.
- h. Alat motivasi manajemen dalam pengendalian perusahaan.
- i. Dasar pembagian dividen.

4. Keunggulan Laba Akuntansi

Bila dilihat secara mendalam laba akuntansi bukanlah definisi yang sesungguhnya dari laba melainkan hanya merupakan penjelasan mengenai cara untuk menghitung laba. Karakteristik dari pengertian laba akuntansi semacam itu mengandung beberapa keunggulan. Beberapa keunggulan laba akuntansi antara lain : (Belkaoui, 2007:232) adalah:

- a. Terbukti teruji sepanjang sejarah bahwa laba akuntansi bermanfaat bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- b. Laba akuntansi telah diukur dan dilaporkan secara obyektif dapat diuji kebenaran karena didasarkan pada transaksi nyata yang didukung oleh bukti.
- c. Berdasarkan prinsip realisasi dalam mengakui pendapatan laba akuntansi memenuhi dasar konservatisme.
- d. Laba akuntansi bermanfaat untuk tujuan pengendalian terutama berkaitan dengan pertanggungjawaban manajemen.

5. Kelemahan Laba Akuntansi

Teori tentang laba masih harus dikembangkan dan dimantapkan agar dicapai interpretasi yang tepat secara intuitif maupun ekonomik sehingga angka laba akuntansi mempunyai manfaat yang tinggi khususnya bagi investor dan kreditor. Hendriksen dan van Breda (1992) dalam Suwardjono (2008, 457) mengemukakan bahwa laba akuntansi yang sekarang berjalan masih problematik secara teoritis. Laba akuntansi mempunyai beberapa kelemahan yaitu (Suwardjono,2008: 457):

- a. Laba akuntansi belum didefinisi secara semantik dan jelas sehingga laba tersebut secara intuitif dan ekonomik bermakna.
- b. Penyajian dan pengukuran laba masih difokuskan pada pemegang saham biasa atau residual.
- c. Prinsip akuntansi berterima umum (PABU) sebagai pedoman pengukuran laba masih memberi peluang untuk terjadinya ketidak konsistenan antar perusahaan.
- d. Karena didasarkan pada konsep kos historis, laba akuntansi secara umum belum memperhitungkan pengaruh perubahan daya beli dan harga.
- e. Dalam menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan, investor dan kreditor memandang informasi selain laba akuntansi juga bermanfaat atau bahkan lebih bermanfaat sehingga ketepatan laba akuntansi belum menjadi tuntutan yang mendesak.

D. Relevansi Nilai Informasi Akuntansi dan Pengukurannya

Gu (2002) dalam Pinasti (2004 : 740) mendefinisikan Relevansi-nilai adalah kemampuan menjelaskan (*explanatory power*) informasi akuntansi terhadap harga atau return saham. Penelitian mengenai relevansi-nilai dirancang untuk menetapkan manfaat nilai-nilai akuntansi terhadap penilaian ekuitas perusahaan. Relevansi nilai merupakan pelaporan angka-angka akuntansi yang memiliki suatu model prediksi berkaitan dengan nilai-nilai pasar sekuritas. Konsep relevansi nilai tidak terlepas dari kriteria relevan dari standar akuntansi keuangan karena jumlah suatu angka akuntansi akan relevan jika jumlah yang disajikan merefleksikan informasi-informasi yang relevan dengan penilaian suatu perusahaan (Spica Luciana, 2007: 2)

Pengujian relevansi nilai dalam penelitian ini dilakukan dengan menghubungkan variabel-variabel akuntansi yang terdiri dari laba akuntansi dan nilai buku ekuitas dengan harga saham. Metode seperti ini didasarkan pada asumsi bahwa pasar beroperasi secara efisien.

Dampak efisiensi pasar dalam memproses informasi terhadap estimasi koefisien dalam regresi relevansi nilai diuji secara analitis dengan membuat prosedur yang mengkoreksi bias potensial yang disebabkan oleh inefisiensi tersebut. Dua asumsi mendasari penyesuaian tersebut adalah :

1. Adanya resolusi efisiensi pasar yang tercermin pada perubahan harga di masa depan.
2. *Conditional expected returns* ditentukan oleh risiko.

Prosedur tersebut adalah menyesuaikan imbal hasil saham pasar terhadap perubahan harga yang disesuaikan dengan risiko di masa yang akan datang. Prosedur ini akan menghasilkan estimasi koefisien relevansi nilai yang dapat menangkap reaksi pasar saat ini maupun yang tertunda.

E. Earning Per Share

Keputusan investasi modal berkaitan dengan proses perencanaan, penetapan tujuan dan prioritas, pengaturan pendanaan dan penggunaan kriteria tertentu untuk memilih aktiva jangka panjang. Karena keputusan investasi modal menempatkan sejumlah besar sumber daya pada resiko jangka panjang dan secara simultan mempengaruhi perkembangan perusahaan dimasa depan, maka hal itu merupakan salah satu keputusan yang terpenting yang dibuat oleh penanam modal.

Laba per lembar saham dibagikan sesuai dengan proporsi kepemilikan saham dalam perusahaan. Modal yang mereka tanam akan mendapatkan keuntungan apabila perusahaan memperoleh laba yang besar. Dengan pendapatan yang besar dan biaya operasional yang dapat ditekan, manajemen dapat mengendalikan laba yang telah dicanangkan sebelumnya.

Earning Per Share (EPS) adalah jumlah laba yang didapat oleh setiap lembar saham umum selama satu periode akuntansi. (Munawir, 2007 : 254). Hal tersebut hanya dihitung untuk saham umum, karena informasi tersebut yang lebih mendapatkan perhatian oleh masyarakat keuangan, investor dan calon investor. Saham prioritas akan menerima dividen dengan jumlah yang

sudah pasti, yaitu sebesar prosentase yang telah dicantumkan dalam lembar saham prioritas saham prioritas tersebut.

Sedangkan menurut Sutrisno (2003 : 255), *Earning Per Share (EPS)* merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik. Laba yang digunakan sebagai ukuran adalah laba bagi pemilik atau EAT.

Karena *Earning Per Share (EPS)* menyangkut aktivitas bisnis satu tahun tertentu, maka *earning* atau labanya harus dikaitkan dengan saham yang beredar selama tahun tersebut. Oleh karena itu, sebagai pembaginya (*denominator*) adalah jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar.

Jika jumlah saham yang beredar bertambah karena adanya dividen saham atau *stock split*, maka dalam rangka menyajikan perbandingan EPS harus ada pengakuan saham beredar berlaku surut (jumlah saham beredar harus dibuat sama di antara tahun-tahun yang diperbandingkan). Dividen saham dan *stock split* tidak memberikan tambahan dana bagi perusahaan, hanya merubah saham yang beredar.

Untuk menghitung *Earning Per Share* digunakan rumus sebagai berikut :

$$EPS = \frac{EAT}{\text{Jumlah Lembar Saham}}$$

F. Risiko Investasi

1. Pengertian Risiko dalam Investasi

Dalam melakukan investasi selain memperhitungkan return, investor juga perlu mempertimbangkan tingkat risiko investasi sebagai dasar pembuatan keputusan investasi. Risiko merupakan kemungkinan perbedaan antara return aktual yang diterima dengan return harapan. Semakin besar kemungkinan perbedaannya, berarti semakin besar risiko investasi.

Ada beberapa sumber risiko yang dapat mempengaruhi besarnya risiko investasi antara lain (Tandelin, 2010 :102-103) :

- a. Risiko suku bunga merupakan variabilitas pendapatan saham yang disebabkan karena adanya perubahan tingkat suku bunga. Risiko ini tidak dapat didiversifikasi, karena tingkat suku bunga cenderung naik turun secara bersamaan yang berpengaruh terhadap nilai aktiva secara umum. Harga saham akan bergerak berlawanan dengan perubahan suku bunga.
- b. Risiko pasar merupakan variabilitas pendapatan saham yang disebabkan karena fluktuasi kondisi pasar secara keseluruhan meliputi resesi, perang, perubahan struktur ekonomi, dan perubahan preferensi konsumen.
- c. Risiko inflasi merupakan faktor yang mempengaruhi daya beli atau kemungkinan menurunnya daya beli dari dana yang diinvestasikan.

Risiko ini berhubungan dengan risiko suku bunga, karena kenaikan suku bunga menyebabkan kenaikan inflasi.

- d. Risiko bisnis adalah risiko dalam menjalankan bisnis pada suatu industri atau lingkungan industri.
- e. Risiko keuangan adalah risiko yang timbul karena pemakaian hutang oleh perusahaan. Semakin besar hutang semakin besar pula risiko ini.
- f. Risiko likuiditas adalah risiko yang berhubungan dengan pasar sekunder dimana saham diperdagangkan. Semakin mudah atau cepat saham diperjualbelikan semakin kecil risiko likuiditasnya.
- g. Risiko nilai tukar adalah variabilitas pendapatan saham yang disebabkan karena fluktuasi nilai tukar.
- h. Risiko negara merupakan variabilitas pendapatan saham yang disebabkan karena perubahan situasi politik suatu negara.

2. Jenis-Jenis Risiko Investasi

Dalam teori portofolio risiko investasi total dapat dibedakan menjadi dua jenis risiko berdasarkan apakah suatu jenis risiko tertentu dapat dihilangkan dengan diversifikasi atau tidak. Jenis-jenis risiko investasi antara lain (Tandelin, 2010 :102-103) :

- a. Risiko sistematis

Risiko sistematis atau yang dikenal dengan risiko pasar adalah risiko yang berkaitan dengan perubahan yang terjadi di pasar secara keseluruhan seperti inflasi, resesi. Perubahan pasar tersebut akan

mempengaruhi variabilitas return suatu investasi. Dengan demikian risiko sistematis ini merupakan risiko yang tidak dapat diversifikasi.

Diversifikasi adalah pembentukan portofolio melalui pemilihan kombinasi sejumlah aset sedemikian rupa sehingga risiko dapat diminimalkan tanpa mengurangi return harapan.

b. Risiko tidak sistematis

Risiko tidak sistematis atau yang dikenal dengan risiko spesifik (risiko perusahaan) adalah risiko yang tidak terkait dengan perubahan pasar secara keseluruhan. Risiko perusahaan lebih terkait pada perubahan kondisi mikro perusahaan penerbit sekuritas.

Dalam manajemen portofolio risiko portofolio dapat diminimalkan dengan melakukan diversifikasi aset dalam suatu portofolio seperti pemogokan buruh, tuntutan oleh pihak lain, dan penelitian yang tidak berhasil.

Dalam penelitian ini risiko investasi yang akan digunakan adalah risiko tidak sistematis atau risiko perusahaan. Risiko ini lebih terkait pada perubahan kondisi mikro perusahaan penerbit sekuritas dan dapat diminimalkan dengan melakukan diversifikasi aset tanpa mnegurangi return harapan. Selain itu risiko perusahaan ini memiliki hubungan dengan relevansi nilai laba akuntansi suatu perusahaan. Saham perusahaan yang mempunyai risiko yang rendah maka tingkat relevansi nilai laba akuntansinya akan tinggi, sebaliknya jika risikonya tinggi maka tingkat relevansi nilai laba akuntansi rendah.

3. Pengukuran Risiko Perusahaan

Risiko perusahaan diukur dengan menggunakan beta (β). *Beta* merupakan pengukur volatilitas return suatu sekuritas atau return portofolio terhadap return pasar. *Beta* sekuritas ke-*i* mengukur volatilitas *return* sekuritas ke-*i* dengan *return* pasar. *Beta* portofolio mengukur volatilitas *return* portofolio dengan *return* pasar. Dengan demikian *beta* merupakan pengukur risiko sistematis (*systematic risk*) dari suatu sekuritas atau portofolio relatif terhadap *risiko* pasar.

Volatilitas didefinisikan sebagai fluktuasi dari *return-return* suatu sekuritas atau portofolio dalam suatu periode waktu tertentu. Jika fluktuasi *return-return* sekuritas atau portofolio secara statistik mengikuti fluktuasi dari *return-return* pasar, maka *Beta* dari sekuritas atau portofolio tersebut dikatakan bernilai 1. Karena fluktuasi juga sebagai pengukur dari risiko, maka *Beta* bernilai 1 menunjukkan bahwa risiko sistematis suatu sekuritas atau portofolio sama dengan risiko pasar (Jogiyanto, 2008 : 357 – 358).

Beta suatu sekuritas dapat dihitung dengan teknik estimasi yang menggunakan data historis. *Beta* yang dihitung berdasarkan data historis ini selanjutnya dapat digunakan untuk mengestimasi *beta* di masa depan. *Beta* historis dapat dihitung dengan menggunakan data historis berupa data pasar (*return-return* sekuritas dan *return* pasar) atau data fundamental (menggunakan variabel-variabel fundamental). *Beta* yang dihitung dengan data pasar disebut dengan data pasar, *beta* yang dihitung dengan data

akuntansi disebut dengan *beta* akuntansi, dan *beta* yang dihitung dengan data fundamental disebut data *beta* fundamental (Jogiyanto, 2008 :359).

Pengukuran *beta* yang diukur menggunakan persamaan dari model indeks tunggal atau model pasar (*market model*) yaitu dengan persamaan :

$$R_i = \alpha_i + \beta_i \cdot R_M + e_i$$

Perhitungan *return* pasar dilakukan dengan persamaan :

$$R_M = (R_M - R_{M,t-1}) / R_{M,t-1}$$

Secara definisi *beta* merupakan pengukur volitalitas antara return-return suatu sekuritas (portofolio) dengan *return* pasar, maka *beta* dapat dihitung dengan rumus :

$$\beta_i = \sigma_{iM} / \sigma^2_M$$

$$\beta_i = \frac{\sum_{t=1}^n (R_i - \bar{R}_i) \cdot (R_{M_t} - \bar{R}_{M_t})}{\sum_{t=1}^n (R_{M_t} - \bar{R}_{M_t})^2}$$

Keterangan :

- β_i = *Beta* sekuritas ke-i
- R_i = *Return-return* sekuritas ke-i
- R_{M_t} = *Return* portofolio pasar

Secara keseluruhan pasar mempunyai *beta* 1,0 dan untuk sekuritas yang mempunyai *beta* di atas 1,0 berarti sekuritas tersebut mempunyai risiko yang lebih tinggi dibanding pasar atau disebut *aggressive stock*. *Beta* sekuritas sebesar 1,0 berarti risiko sekuritas sama dengan *risiko* pasar. Dan untuk sekuritas dengan *beta* 1,0 berarti sekuritas tersebut

mempunyai risiko sistematis yang lebih kecil dibanding risiko pasar atau disebut dengan *defensive stock*

G. Leverage

1. Pengertian Leverage

Leverage menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. Semakin rendah rasio *leverage* maka akan semakin rendah risiko yang ditanggung perusahaan. Jika rasio perusahaan rendah, maka investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Leverage didefinisikan sebagai nilai buku total hutang jangka panjang dibagi dengan total aktiva. (Jogiyanto, 2008 : 373). Rasio *leverage* atau yang biasa disebut juga dengan solvabilitas berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya seandainya perusahaan itu dilikuidasi pada saat itu juga. Dengan demikian, solvabilitas berarti kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua utang-utangnya, baik jangka pendek atau jangka panjang (Sufiyati,1998:58).

2. Jenis- Jenis Leverage

Leverage terdiri dari dua jenis yaitu (Sufiyati,1998:58) :

a. *Leverage* Operasi (*operating leverage*).

Leverage operasi menggambarkan struktur biaya perusahaan yang dikaitkan dengan keputusan manajemen dalam menentukan kombinasi aset perusahaan.

b. *Leverage* Keuangan (*financial leverage*).

Leverage keuangan menggambarkan tingkat sumber dana hutang dalam struktur modal perusahaan. *Leverage* keuangan merupakan hal penting dalam penentuan struktur modal perusahaan, karena *leverage* keuangan adalah penggunaan dana yang disertai dengan biaya tetap.

Rasio *leverage* yang umum digunakan adalah *Debt ratio*, *DER*, dan *TIE*. *Debt ratio* atau rasio utang memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dengan seluruh kekayaan suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai *debt ratio* semakin besar risiko keuangan bagi kreditor maupun pemegang saham. *DER* atau *Debt to Equity Ratio* menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. *TIE* (*Time Series Earned*) adalah rasio untuk mengukur kemampuan pemenuhan kewajiban bunga tahunan dengan laba operasi. Ini berguna untuk mengetahui seberapa besar laba operasi boleh turun tanpa menyebabkan kegagalan dalam pemenuhan kewajiban membayar bunga pinjaman.

Namun dalam penelitian ini rasio *leverage* yang digunakan adalah *debt to total asset* (DTA) untuk mengukur total hutang terhadap total aset yang dimiliki perusahaan. *Debt* yang tinggi berarti perusahaan

menggunakan hutang sebagai modal. Untuk perusahaan-perusahaan yang memiliki lebih banyak hutang, setiap peningkatan laba akan dirasakan oleh pemberi pinjaman sebagai suatu keamanan. Jadi peningkatan laba akan lebih banyak direspon oleh pemberi pinjaman (*debtholder*), bukan oleh pemegang saham (*shareholder*). Oleh karena itu, perusahaan yang tinggi hutangnya maka tingkat relevansi nilai laba akuntansinya akan rendah.

Rasio ini diukur dengan cara membandingkan antara *total debt* terhadap *total asset*. *Total debt* merupakan total *liabilities* (baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek), sedangkan total asset merupakan total aktiva (aktiva lancar dan aktiva tetap) yang digunakan untuk operasional perusahaan. Tingkat DTA yang kecil menunjukkan kinerja yang semakin baik karena menyebabkan tingkat kembalian yang semakin tinggi secara sistematis *debt to total asset* (DTA) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

H. Hubungan Antara Risiko Perusahaan dan Leverage Terhadap Relevansi Nilai Laba Akuntansi

Relevansi nilai laba akuntansi realisasi dianggap penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. Relevansi nilai laba akuntansi histori berguna sebagai dasar penentuan nilai laba akuntansi dan nilai ekuitas di masa yang akan datang. Relevansi nilai laba pada laporan keuangan seperti laba bersih perusahaan dianggap sebagai sinyal

yang menunjukkan nilai dari perusahaan. Laba yang dilaporkan merupakan *signal* mengenai laba di masa yang akan datang. Oleh karena itu, pengguna laporan keuangan dapat membuat prediksi atas laba perusahaan untuk masa yang akan datang. Perataan laba merupakan tindakan yang dilakukan dengan sengaja untuk mengurangi variabilitas laba yang dilaporkan agar dapat mengurangi risiko pasar atas saham perusahaan, yang akhirnya dapat meningkatkan harga saham. Reaksi investor terhadap nilai relevansi laba akuntansi dari suatu publikasi dapat dipengaruhi oleh risiko perusahaan dan *leverage* (Naimah,2008: 10-11). Besar kecilnya reaksi tersebut akan dilihat dari pencapaian laba akuntansi dan nilai ekuitas perusahaan.

Beberapa sumber risiko tersebut diatas bersifat *uncontrollable* dan merupakan bagian dari lingkungan eksternal suatu perusahaan serta mempengaruhi harga-harga sekuritas, sedangkan sebagian lagi bersifat relatif *controllable* dan merupakan bagian dari lingkungan internal perusahaan. Fischer dan Jordan (1987) dalam Indriastuti (2001) mengatakan bagian yang tidak dapat dikendalikan, yang merupakan faktor eksternal dan mempunyai dampak yang besar disebut risiko sistematis. Dan sebaliknya, faktor internal yang dapat dikontrol oleh industri dan/atau perusahaan disebut sebagai risiko tidak sistematis.

I. Tinjauan Penelitian

Zahro Naimah (2008) melakukan penelitian tentang Pengaruh Risiko Perusahaan dan *Leverage* terhadap Relevansi Nilai Laba Akuntansi, hasil

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penelitian menunjukkan bahwa baik laba akuntansi maupun nilai buku ekuitas mempunyai pengaruh terhadap relevansi nilai. Hasil ini memperkuat hasil studi-studi sebelumnya. Laba akuntansi dan nilai buku ekuitas merupakan variabel yang dapat digunakan untuk menjelaskan nilai ekuitas.

Hilda Amini (2009) melakukan penelitian tentang Pengaruh Risiko Perusahaan dan *Leverage* terhadap Relevansi Nilai Laba Akuntansi. Sampel yang digunakan adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta memiliki saham aktif tahun 2004-2008. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial variabel risiko perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai relevansi laba akuntansi dan variabel *leverage* memiliki pengaruh terhadap nilai relevansi laba akuntansi. Sedangkan secara simultan variabel risiko perusahaan dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai relevansi laba akuntansi.

Luciana Spica Almilia dan Dwi Sulistyowati (2007) melakukan Analisis Terhadap Relevansi Nilai Laba, Arus Kas Operasi dan Nilai Buku Ekuitas Pada Periode Disekitar Krisis Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di BEJ, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada saat-saat tertentu yang membuat laba tidak lagi memiliki relevansi nilai. Pada saat perusahaan mengalami kesulitan keuangan (merugi) maka yang dapat digunakan untuk menilai perusahaan adalah informasi nilai buku ekuitas; nilai koefisien R^2 menunjukkan bahwa pada saat periode nonkrisis dan pasca krisis relevansi nilai laba lebih tinggi dibandingkan arus kas operasi dan nilai buku ekuitas. pada saat periode krisis relevansi nilai laba lebih rendah dibandingkan arus kas

operasi dan nilai buku ekuitas; dan berdasarkan hasil analisis regresi secara parsial didapat bahwa pada periode nonkrisis dan pasca krisis variabel laba dan arus kas operasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel harga saham. Sedangkan pada periode krisis variabel nilai buku mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada tingkat signifikansi 5%.

J. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawabannya baru menggunakan teori. Untuk membuktikan kebenaran jawaban hipotesis, maka peneliti perlu mengumpulkan data pada obyek tertentu (Sugiyono,2003:10).

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

H₁ : Risiko perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai relevansi laba akuntansi pada perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar pada Pasar Bursa Efek Indonesia (BEI).

H₂ : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai relevansi laba akuntansi pada perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar pada Pasar Bursa Efek Indonesia (BEI).

H₃ : Risiko perusahaan dan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai relevansi laba akuntansi pada perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar pada Pasar Bursa Efek Indonesia (BEI).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian empiris terhadap perusahaan *foods and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Studi empiris yaitu studi yang dilakukan berdasarkan hasil pengamatan, pengalaman, uji coba, dan bukan secara teoritis dan spekulasi, lebih untuk penelitian dan ilmu pengetahuan (Sumarni dan Wahyuni,2006).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pojok BEI Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli- Agustus 2010.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI selama tahun 2005 – 2009.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi, *closing price*, indeks harga saham gabungan (IHSG) pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2005-2009.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek penelitian yang mempunyai kualitas, dan karakteristik khusus yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan ditarik kesimpulan nantinya (Sugiono,2006:55). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan populasi adalah perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dalam populasi tersebut (Sugyono,2008:56). Sampel dalam penelitian ini dipilih secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengumpulan sampel dengan menyesuaikan diri berdasarkan kriteria atau tujuan tertentu (Sumarni dan Salamah,2006:77).

Berdasarkan metode *purposive sampling*, kriteria-kriteria yang ditetapkan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut :

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Perusahaan-perusahaan *foods and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2005-2009.
2. Periode pelaporan keuangan didasarkan pada tanggal 31 Desember.
3. Perusahaan yang menerbitkan harga saham (*closing price*) bulanan selama tahun 2005-2009.
4. Perusahaan yang menerbitkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama tahun 2005-2009.

E. Data yang Diperlukan

1. Data harga saham (*closing price*) bulanan selama tahun 2005-2009.
2. Data Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) bulanan selama tahun 2005-2009.
3. Laporan Keuangan perusahaan *Foods and Beverages* per 31 Desember selama tahun 2005-2009.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui dokumen-dokumen dan catatan-catatan masalah yang diteliti. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh di Bursa Efek Indonesia. Data sekunder adalah data yang sudah diterbitkan atau digunakan pihak lain dan sudah dipublikasikan (Suharyadi dan Purwanto, 2004:10). Dalam penelitian ini variabel dependen menggunakan nilai relevansi laba akuntansi yaitu laba bersih setelah pajak.

G. Variabel-variabel Penelitian

1. Definisi

Ada 3 (tiga) variabel penelitian yang diamati dalam studi ini, antara lain :

a. Variabel Independen (X) yaitu risiko perusahaan dan leverage.

1) Risiko Perusahaan

Risiko perusahaan merupakan kemungkinan pendapatan yang diterima (*actual return*) dari pemegang saham akan menyimpang dari pendapatan yang diharapkan (*expected return*).

2) Leverage

Rasio ini menggambarkan perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

b. Variabel Dependen (Y), yaitu relevansi nilai laba akuntansi.

Relevansi nilai laba akuntansi merupakan pelaporan angka-angka akuntansi yang memiliki suatu model prediksi berkaitan dengan nilai-nilai pasar sekuritas. Konsep relevansi nilai tidak terlepas dari kriteria relevan dari standar akuntansi keuangan karena jumlah suatu angka akuntansi akan relevan jika jumlah yang disajikan merefleksikan informasi-informasi yang relevan dengan penilaian suatu perusahaan.

2. Pengukuran

- a. Relevansi nilai laba akuntansi pengukurannya menggunakan laba bersih perusahaan berbanding dengan jumlah lembar saham beredar.
- b. Risiko perusahaan pengukurannya menggunakan rumus :

$$R_i = \alpha_i + \beta_i \cdot R_M + e_i$$

Keterangan :

- β_i = Beta sekuritas ke-i
- R_i = Return-return sekuritas ke-i
- R_M = Return portofolio pasar
- e_i = Error

- c. *Leverage* diukur dengan menggunakan *Debt Ratio* :

$$\text{Debt Ratio (DR)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

H. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan diatas maka teknik analisa yang digunakan adalah teknik analisa regresi berganda. Sebelum dilakukan teknik analisis data regresi berganda, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian akan diukur sebagai berikut :

- a. Pengukuran Variabel Independen
 - 1) Risiko Perusahaan

Untuk menghitung besarnya risiko perusahaan, digunakan rumus :

$$R_i = \alpha_i + \beta_i \cdot R_M + e_i$$

Keterangan :

β_i = *Beta* sekuritas ke-i

R_i = *Return-return* sekuritas ke-i

R_M = *Return* portofolio pasar

e_i = Error

2) *Leverage*

Rasio leverage ini dapat diukur dengan :

$$\text{Debt Ratio (DR)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

b. Pengukuran Variabel Dependen

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah relevansi nilai laba akuntansi yang dapat dihitung dengan cara ;

$$\text{Relevansi Nilai Laba Akuntansi} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Distribusi normal adalah distribusi probabilitas dengan variabel random kontinu, sebagai patokan dari distribusi normal adalah nilai rata-rata (*mean*) dari suatu data. Model regresi yang baik mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dilakukan dengan

Kolmogorov-Smirnov Test, dengan ketentuan bila nilai probabilitas $> 0,05$ berarti data berdistribusi normal, demikian sebaliknya bila nilai probabilitas $< 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2005).

3. Uji Asumsi Klasik

Agar dihasilkan model regresi linier berganda yang tidak bias maka harus memenuhi beberapa asumsi klasik. Pada penelitian ini dilakukan empat pengujian asumsi klasik, yaitu: normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan heterokedastisitas.

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang ditujukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). (Ghozali, 2005)

Konsekuensi yang penting bagi model regresi yang mengandung multikolinieritas adalah bahwa kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel independen. Tingkat signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis nol akan semakin besar dan probabilitas menerima hipotesis salah juga akan semakin besar. Akibatnya model regresi yang dihasilkan tidak valid untuk menaksir nilai variabel independen.

Uji Multikolinieritas dilakukan dengan menghitung nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari tiap-tiap variabel

independen. Jika nilai *tolerance* > 0,10, maka tidak terjadi multikolinieritas, atau dengan melihat nilai VIF, jika nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi atau hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam rangkaian waktu (data time series). Salah satu pengujian yang umum digunakan untuk mengetahui adanya autokorelasi adalah uji statistik *Durbin Watson*.

Tabel 3.1
Tabel Autokorelasi

Hipotesi Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

- 1) Bila nilai Durbin-Watson terletak antara batas atas atau *upper bound* (du) dan ($4 - du$) maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- 2) Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau *lower bound* (dl) maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.

- 3) Bila DW lebih besar daripada $(4 - dl)$ maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- 4) Bila nilai DW terletak diantara batas atas (du) dan batas bawah (dl), atau DW terletak antara $(4 - du)$ dan $(4 - dl)$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan. (Ghozali, 2005)

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2005). Uji heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Heterokedastisitas berarti terdapat varian yang tidak sama dalam kesalahan pengganggu. Pendeteksian dilakukan dengan metode Glejser (Arief 1992: 134) yaitu dengan meregresikan nilai *absolut residual*. Jika t-hitung berada diantara \pm t-tabel, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Melakukan Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian ini akan menguji pengaruh risiko perusahaan (X_1) dan *leverage* (X_2) terhadap relevansi nilai laba akuntansi (Y).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Relevansi nilai laba akuntansi

X₁ = Risiko perusahaan

X₂ = *Leverage*

a = konstanta

b₁ dan b₂ = koefisien

Untuk mencari nilai a, b₁ dan b₂ dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan SPSS.

5. Pengujian Hipotesis**a. Uji t (uji secara parsial)**

Uji statistik t ini (Ghozali, 2005) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dapat digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini.

Kriteria pengujian hipotesis :

- 1) H_a diterima jika t-hitung > t-tabel, atau nilai *p-value* pada kolom *significant* < *level of significant* (α).
- 2) H_a ditolak jika t-hitung < t-tabel, atau nilai *p-value* pada kolom *significant* > *level of significant* (α).

Dalam penelitian ini uji statistik t digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu :

H_0 : Risiko perusahaan (X_1) dan *leverage* (X_3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai relevansi laba akuntansi (Y).

H_a : Risiko perusahaan (X_1) dan *leverage* (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai relevansi laba akuntansi (Y).

b. Uji F (F-test)

Uji F-statistik digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian hipotesis :

- 1) H_a diterima jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, atau nilai *p-value* pada kolom *significant* $<$ *level of significant* (α).
- 2) H_a ditolak jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, atau nilai *p-value* pada kolom *significant* $>$ *level of significant* (α).

Dalam penelitian ini uji statistik F digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu :

H_0 : Risiko perusahaan (X_1) dan *leverage* (X_3) tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai relevansi laba akuntansi (Y).

H_a : Risiko perusahaan (X_1) dan *leverage* (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap nilai relevansi laba akuntansi (Y).

c. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel bebasnya (Ghozali,2005). Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda maka masing-masing variabel yaitu risiko perusahaan dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai relevansi laba akuntansi yang dinyatakan dengan R^2 untuk mengetahui koefisien determinasi atau seberapa besar pengaruh risiko perusahaan dan *leverage* terhadap nilai relevansi laba akuntansi. Sedangkan untuk mengetahui koefisien determinasi parsial variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan r^2 .

Besarnya koefisien determinasi ini adalah 0 sampai dengan 1. Besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen (risiko perusahaan dan *leverage*) terhadap variabel dependen (nilai relevansi laba akuntansi) dan sebaliknya, semakin mendekati 1 besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin besar pula pengaruh variabel dependen terhadap variabel independennya. Angka R^2 ini di dapat dari pengolahan melalui program SPSS yang bisa dilihat dari tabel model summary kolom R square.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia adalah salah satu bursa saham yang dapat memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam upaya mendukung pembangunan ekonomi nasional. BEI berperan juga dalam upaya mengembangkan pemodal lokal yang besar dan solid untuk menciptakan Pasar Modal Indonesia yang stabil.

Sejarah BEI berawal dari BEJ (Bursa Efek Jakarta) berawal dari berdirinya Bursa Efek di Indonesia pada abad 19, pada tahun 1912, dengan bantuan pemerintah kolonial Belanda. Bursa Efek pertama di Indonesia didirikan di Batavia, pusat pemerintahan kolonial Belanda dan dikenal sebagai Jakarta saat ini. Bursa Batavia sempat ditutup selama periode perang dunia pertama dan kemudian dibuka lagi pada tahun 1925. Selain Bursa Batavia, pemerintah kolonial juga mengoperasikan Bursa Paralel di Surabaya dan di Semarang. Namun, kegiatan bursa ini dihentikan lagi ketika terjadi pendudukan oleh tentara Jepang di Batavia. Pada tahun 1952, tujuh tahun setelah Indonesia memproklamkan kemerdekaan, Bursa Saham dibuka lagi di Jakarta dengan memperdagangkan saham dan obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan Belanda sebelum perang dunia. Kegiatan Bursa Saham kemudian dihentikan lagi ketika pemerintah meluncurkan program nasionalisasi pada tahun 1956. Tidak sampai tahun 1977, Bursa Saham

kembali dibuka dan ditangani oleh Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM), institusi baru di bawah Departemen Keuangan.

Kegiatan perdagangan dan kapitalisasi saham pun mulai meningkat dan mencapai puncaknya pada tahun 1990. Seiring dengan perkembangan pasar finansial dan sektor swasta, pada tanggal 13 Juli 1992, Bursa Saham diswastanisasi menjadi PT. Bursa Efek Jakarta (BEI). Swastanisasi Bursa Saham menjadi PT. BEI mengakibatkan beralihnya fungsi BAPEPAM menjadi Badan Pengawas Pasar Modal.

Pada tahun 1995 adalah tahun dimana BEI memasuki babak baru. Pada 22 Mei 1995, BEI meluncurkan *Jakarta Automated Trading System (JATS)*, yaitu sebuah sistem perdagangan manual. Sistem baru ini dapat memfasilitasi perdagangan saham dengan frekuensi yang lebih besar dan lebih menjamin kegiatan pasar yang *fair* dan transparan dibanding sistem perdagangan manual.

Dalam laporan keuangan tahunan 2005, disebutkan visi BEI adalah “Menjadi Bursa yang Kompetitif dengan Kredibilitas Tingkat Dunia.” Pencapaian visi tersebut diwujudkan melalui misi BEI, yaitu :

1. Menjadikan Bursa Efek sebagai Penggerak Utama Pertumbuhan Ekonomi Nasional serta menjadi Gerbang Investasi bagi Investor Lokal maupun Asing.
2. Sebagai Institusi yang dinamis dan tanggap terhadap perubahan pasar dan teknologi dengan tetap memperhatikan perlindungan investor.

3. Organisasi yang Independen dengan fokus pada unsur Bisnis, Transformasi Struktural maupun Kultural menuju Tren Global.
4. Lembaga Bursa yang berwibawa, transparan, memiliki Integritas yang Tinggi sebagai *Centre of Competence & Excellence* di pasar modal.
5. Meningkatkan Kualitas Produk dan Layanan Jasa Terbaik Melalui Pemberdayaan SDM.

B. Mekanisme Perdagangan Efek di Bursa Efek Indonesia

Transaksi efek diawali dengan *order* (pesanan) untuk harga tertentu. Pesanan tersebut dapat disampaikan baik secara tertulis maupun lewat telepon dan disampaikan kepada perusahaan efek melalui *sales/dealer*. Pesanan tersebut harus menyebutkan jumlah yang akan dibeli atau dijual dan dengan menyebutkan harga yang diinginkan. Setelah diteliti oleh perusahaan efek, pesanan tersebut kemudian disampaikan kepada pialang di lantai bursa (*floor trader*) untuk dilaksanakan. Untuk saat ini, sistem yang digunakan Bursa Efek Jakarta adalah sistem *limit order*, yaitu *order* jual atau beli pada harga yang telah ditetapkan oleh nasabah. Tjiptono Darmaji dan Hendy M. Fakhruddin (2001 : 81) menjelaskan mengenai prosedur atau proses jual beli saham di Bursa Efek Jakarta yaitu sebagai berikut :

1. Pemodal menghubungi Perusahaan Efek dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Pemodal menyampaikan instruksi beli kepada pialang.
2. Selanjutnya instruksi tersebut disampaikan ke *trader* (WPPE) Perusahaan Efek tersebut di lantai bursa (*trading floor*). Kemudian *trader* tersebut

memasukkan (*entry*) instruksi tersebut ke dalam sistem komputer perdagangan di Bursa Efek Jakarta yang disebut JATS atau *Jakarta Automated Trading System*. Sistem tersebut secara otomatis menggunakan mekanisme tawar-menawar secara terus-menerus (*Continuous Action*) sehingga untuk pembelian akan didapatkan harga pasar terendah dan sebaliknya untuk aktivitas jual didapatkan harga pasar tertinggi. Suatu transaksi dikatakan berhasil jika telah *matched* antara penawaran jual dan beli.

3. Penyelesaian atas transaksi tersebut dilakukan oleh dua lembaga lain selain Bursa yaitu LKP (Lembaga Kliring dan Penjaminan) dan LPP (Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian). Di pasar modal Indonesia, penyelesaian transaksi menggunakan skema T + 4 yang berarti penyelesaian dilakukan empat hari setelah terjadinya transaksi. Pemodal yang melakukan pembelian akan mendapatkan saham yang dibelinya pada hari kelima (Hari Bursa).
4. Proses penjualan saham prosedurnya relatif sama dengan pembelian saham. Pemodal akan mendapatkan dana hasil penjualan setelah T+4. Untuk penjualan saham, umumnya *broker* akan meminta pemodal menyerahkan surat saham kolektif terlebih dahulu, sebelum perintah jual dilaksanakan.

Di Bursa Efek Indonesia, transaksi dilakukan pada hari-hari tertentu yang, disebut dengan Hari Bursa, yaitu :

Tabel 4.1
Kegiatan Transaksi di Bursa Efek Indonesia

Hari Bursa	Sesi Perdagangan	Waktu
Senin s/d Kamis	Sesi I Sesi II	Pukul 09.30 – 12.00 WIB Pukul 13.30 – 16.00 WIB
Jumat	Sesi III	Pukul 09.30 – 11.30 WIB

C. Gambaran Umum Perusahaan *Foods and Beverages* di Bursa Efek Indonesia (BEI)

1. PT Ades Waters Indonesia Tbk

PT Ades Water Indonesia Tbk didirikan dengan nama PT Ades Alfindo Putrasetia Tbk pada tahun 1985 dan memulai kegiatan komersilny pada tahun 1986. Pada tanggal 30 Agustus 2004 Ades berganti nama menjadi PT Ades Water Indonesia Tbk . Perusahaan ini bergerak dibidang produksi dan distribusi air minum dalam kemasan.

2. PT Aqua Golden Mississippi Tbk

PT Aqua Golden Mississippi Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie, SH No. 24 tanggal 23 Februari 1973. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/213/22 tanggal 19 Juni 1973 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 84 tanggal 19 Oktober 1973. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Notaris Lindasari Bachroem, SH No. 2 tanggal 9 November 2009 dalam rangka perubahan tempat kedudukan Perseroan dari Jakarta Timur ke Jakarta Selatan.

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No.AHU-62705.AH.01.02.Tahun 2009, tanggal 23 Desember 2009. Induk Perusahaan adalah PT Tirta Investama dan induk utama Perusahaan adalah Danone, sebuah Perusahaan yang berdiri dan berkedudukan di Perancis.

Kegiatan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut: Perusahaan mempunyai kepemilikan secara langsung pada anak perusahaan IBIC Sendirian Berhad (“IBIC Sdn. Bhd.”) yang berdomisili di Brunei Darussalam. IBIC Sdn. Bhd. memulai kegiatan komersial pada tahun 1991. Pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 memiliki jumlah aset masing-masing sebesar Rp 58 miliar, Rp 59 miliar, dan Rp 44 miliar. Aktivitas utamanya sama dengan Perusahaan.

3. PT Cahaya Kalbar Tbk

PT Cahaya Kalbar Tbk didirikan pada tanggal 3 Februari 1968 di Pontianak dengan nama C.V. Tjahaja Kalbar berdasarkan akta Notaris Mochamad Damiri No. I. Badan hokum Perseroan berubah menjadi Perseroan Terbatas berdasarkan Akta Notaris No. 49 tanggal 9 Februari 1980. Perusahaan ini bergerak dalam bidang industry makanan, perdagangan umum termasuk impor dan pengolahan biji coklat menjadi bubuk kakao dan lemak kakao. Perusahaan ini memulai kegiatan

komersilnya pada tahun 1971. Perusahaan ini mempunyai kantor yang beralamat di Jalan Raya Pluit Selatan Blok S/6 Jakarta 14440.

4. PT Davomas Abadi Tbk

PT Davomas Abadi Tbk. (“Perusahaan”) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 juncto Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Soetomo Ramelan, S.H., No. 25 tanggal 14 Maret 1990. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1010.HT.01.01.Th.91 tanggal 22 Maret 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 61 tanggal 30 Juli 1991, Tambahan No. 2300. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain berdasarkan akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 37 tanggal 16 Juli 2008 mengenai perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-76219.AH.01.02. tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008. Perubahan anggaran dasar Perusahaan terakhir berdasarkan akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 22 tanggal 11 Juni 2009 mengenai perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta tersebut masih dalam proses memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang industri pengolahan biji coklat menjadi kakao lemak dan kakao bubuk, industri pengolahan coklat dan produk-produk makanan dan minuman yang berhubungan dengan coklat, menjalankan usaha-usaha dalam bidang pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan dan peternakan, menjalankan usaha-usaha dalam bidang perdagangan pada umumnya dan menjalankan usaha-usaha dalam bidang jasa kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

5. PT Delta Djakarta Tbk

PT Delta Djakarta Tbk didirikan dengan Akta Notaris Abdul Latief, S.H. No. 35 pada tanggal 15 Juni 1970. Perusahaan ini bergerak dalam bidang usaha produksi dan menjual bil pilsener serta bir hitam dengan merk 'Anker', 'Carlsberg', 'San Miguel', 'Kuda Putih'. PT Delta Djakarta juga melakukan diversifikasi dengan memproduksi dan menjual produk minuman non-alkohol dengan merk 'Sodaku' dan 'Soda Ice'. Perusahaan dan pabrik PT Delta Djakarta berlokasi di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur, Jawa Barat.

6. PT Indofood Sukses Makmur Tbk

PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 228. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2915.HT.01.01.Th'91 tanggal

12 Juli 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 Tambahan No. 611 tanggal 11 Februari 1992. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir dalam Akta Notaris No. 47 dari notaris Benny Kristianto, S.H. pada tanggal 26 Mei 2009 mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan ketentuan dalam Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 mengenai Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, telah diterima dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-07949 tanggal 15 Juni 2009. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terdiri dari, antara lain, produksi mie, penggilingan gandum, kemasan, jasa manajemen, serta penelitian dan pengembangan. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak di bidang pembuatan mie dan penggilingan gandum menjadi tepung terigu.

7. PT Mayora Indah Tbk

PT Mayora Indah Tbk (Perusahaan) didirikan dengan akta No. 204 tanggal 17 Februari 1977 dari Notaris Poppy Savitri Parmanto S.H., sebagai pengganti dari Notaris Ridwan Suselo S.H. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/5/14 tanggal 3 Januari 1978 dan telah didaftarkan pada Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Tangerang No.

2/PNTNG/1978 tanggal 10 Januari 1978. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris Adam Kasdarmadji S.H. No. 448 tanggal 27 Juni 1997, antara lain mengenai maksud dan tujuan perusahaan. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-620 HT.01.04.TH.98 tanggal 6 Pebruari 1998.

Perusahaan berdomisili di Tangerang dengan pabrik berlokasi di Tangerang dan Bekasi. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Mayora, Jl. Tomang Raya no. 21 – 23, Jakarta. Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri, perdagangan serta agen/perwakilan. Saat ini Perusahaan menjalankan bidang usaha industri makanan, kembang gula dan biskuit. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1978. Jumlah karyawan Perusahaan dan anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 masing-masing adalah 5.317 karyawan dan 4.650 karyawan.

8. PT Multi Bintang Indonesia Tbk

PT Multi Bintang Indonesia Niaga didirikan dengan akta notaris Singgih Susilo, SH, tanggal 17 Desember 2004 No. 69. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan No. C-31593 HT.01.01.TH.2004 tanggal 29 Desember 2004, didaftarkan dengan No.TDP 09.05.1.51.50089 pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Pusat No. 09.05.000055 tanggal 10 Januari 2005, dan diumumkan

dalam Tambahan No. 1059 pada Berita Negara No. 9 tanggal 1 Pebruari 2005. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, anak perusahaan beroperasi sebagai distributor utama minuman. Anak perusahaan memulai operasi komersial pada tanggal 1 Januari 2005. Persentase kepemilikan Perseoran pada PT Multi Bintang Indonesia Niaga adalah 99%.

9. PT Prasadha Aneka Niaga Tbk

PT Prasadha Aneka Niaga Tbk didirikan pada tanggal 16 April 1974 dengan nama PT Bumi Asih yang bertempat di Palembang, dan bergerak dalam bidang usaha pengolahan dan perdagangan komoditas hasil bumi. Pada bulan Desember namanya diubah menjadi PT Prasadha Aneka Niaga. Dan pada tanggal 22 September 1994 PT Prasadha Aneka Niaga menjadi salah satu perusahaan publik dengan menawarkan 30 juta saham (nominal Rp 1.000,00) kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 3.000,00 per lembar yang dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam).

Saat ini, jumlah keseluruhan saham perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia adalah 1.140 juta saham. PT Prasadha Aneka Niaga Tbk merupakan induk dari tujuh Anak Perusahaan yaitu : PT Aneka Sumber Kencana, PT Aneka Bumi Kencana, PT Lampung Sumber Kencana Pelleting Factory, PT Surabaya Pelleting Company, PT Tirtha Harapan Bali, PT Aneka Coffee Industry dan PT Aneka Widya Graha.

10. PT Sekar Laut Tbk

PT Sekar Laut Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta notaris No. 120 tanggal 19 Juli 1976 dari Soetjipto, SH, notaris di Surabaya akta pendirian Perusahaan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. Y.A.5/56/I tanggal 1 Maret 1978 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 87, tambahan No. 984 tanggal 30 Oktober 1987.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir dengan akte No. 127 tanggal 28 Juni 2007 oleh notaris Noor Irawati, SH mengenai perubahan anggaran dasar perseoan terbatas setelah melakukan kuasi-reorganisasi. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. W10-01121 HT.01.04-Th 2007 tanggal 11 September 2007. Perusahaan bergerak dalam bidang industri pembuatan kerupuk, saos tomat, sambal dan bumbu masak serta menjual produknya di dalam negeri maupun di luar negeri. Perusahaan dikontrol oleh Sekar Group.

11. PT Siantar Top Tbk

PT Siantar Top Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 45 tanggal 12 Mei 1987 dari Ny. Endang Widjajanti, S.H., notaris di Sidoarjo dan akta perubahannya No. 64 tanggal 24 Maret 1988 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-

5873.HT.01.01.Th.88 tanggal 11 Juli 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 28 Desember 1993, Tambahan No. 6226. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 48 tanggal 25 Juli 2008 dari Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., notaris di Surabaya, mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Siantar Top Tbk untuk menyesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-11279.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 6 April 2009.

12. PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk

Perseroan pada awalnya menjalankan usaha berbentuk perusahaan keluarga dengan nama Pabrik Mie Asia yang dirintis sejak tahun 1953. Pabrik Mie Asia pada mulanya hanya memproduksi satu jenis mie yaitu mie kering. Pada tahun 1990 Perseroan mengubah status badan hukum menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Asia Intiselera. Dalam rangka memperkuat posisi Perseroan dalam industri pembuatan mie maka pada tahun 2003, Perseroan mengambil alih kepemilikan saham PT Tiga Pilar Sejahtera yang memproduksi mie dan bihun yang berkedudukan di Jl. Raya Solo, Desa Tekikrejo, Sepat, Masaram Sragen, Jawa Tengah melalui proses Penawaran Umum Saham Terbatas.

Pada tahun yang sama Perseroan mengubah anggaran dasarnya dan nama Perseroan menjadi PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. Perusahaan ini bergerak dalam bidang industri mie yang memproduksi mie kering dan mie Instan dengan merek andalannya ” Ayam 2 Telor”, dan merek lain yaitu Superior, Spider, Kurma dan Filtra. Untuk mie Instan dengan merek Superior, Haha Mie, Hot Mie, Sedap Rakyat, Bihunku, Yu Mie, Mie Kremez. Kapasitas produksi mie kering yang terpasang adalah 35.700 ton/tahun. Perseroan sendiri mempunyai pangsa pasar terutama di daerah Jawa Barat dan Lampung.

13. Ultra Jaya Milk Tbk

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk., selanjutnya disebut “Induk Perusahaan”, didirikan dengan Akta No. 8 tanggal 2 Nopember 1971 juncto Akta Perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971 yang dibuat dihadapan Komar Andasmita, S.H., Notaris di Bandung. Akta-akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. Y.A.5/34/21 tanggal 20 Januari 1973, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No. 313, dan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974. Anggaran Dasar Induk Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, termasuk perubahan terakhir yang dilakukan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini dilakukan dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk No. 43 tanggal 18 Juli 2008 dibuat oleh Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta, yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-56037.AH.01.02. Induk Perusahaan memiliki kantor pusat dan pabrik yang berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang Kabupaten Bandung 40552.



BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan risiko perusahaan dan *leverage* terhadap relevansi nilai laba akuntansi. Perusahaan- perusahaan sampel yang diambil adalah perusahaan aktif Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2009. Dalam penelitian ini digunakan laporan keuangan auditan. Jumlah sampel keseluruhan dari populasi adalah 13 perusahaan, dengan prosedur pemilihan sampel sebagai berikut :

Tabel 5.1 Prosedur Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	20
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang lengkap	3
Perusahaan yang tidak listing lagi pada perusahaan Food and Beverages	4
Total Perusahaan yang Menjadi Sampel	13

Tabel 5.2 Daftar Sampel Perusahaan

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	PT Ades Waters Indonesia Tbk,	ADES
2.	PT Aqua Golden Mississippi Tbk,	AQUA
3.	PT Cahaya Kalbar Tbk,	CEKA
4.	PT Davomas Abadi Tbk,	DAVO
5.	PT Delta Djakarta Tbk,	DLTA
6.	PT Indofood Sukses Makmur Tbk,	INDF
7.	PT Mayora Indah Tbk,	MYOR
8.	PT Multi Bintang Tbk,	MLBI
9.	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk,	PSDN
10.	PT Sekar Laut Tbk,	SKLT
11.	PT Siantar Top Tbk,	STTP
12.	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk,	AISA
13.	PT Ultra Jaya Milk Tbk,	ULTJ

Sumber: *Indonesian Capital Market Directory* tahun 2009

B. Analisis Data

1. Menghitung Besarnya Risiko Perusahaan

Risiko perusahaan merupakan kemungkinan pendapatan yang diterima (*actual return*) dari pemegang saham akan menyimpang dari pendapatan yang diharapkan (*expected return*). Risiko perusahaan diukur dengan menggunakan *beta* saham perusahaan diukur dengan menggunakan rumus :

$$R_i = \alpha_i + \beta_i.R_M + e_i$$

Keterangan :

- β_i = *Beta* sekuritas ke-i
- R_i = *Return-return* sekuritas ke-i
- R_{Mt} = *Return* portofolio pasar
- e_i = error

Contoh perhitungan hasil beta saham PT Aqua Golden Mississippi Tbk Tahun 2005 diolah dengan SPSS, hasil perhitungan SPSS 16 *for windows* sebagai berikut :

Tabel 5.3 Perhitungan Beta Saham PT Ades Waters Tbk tahun 2005

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,104	,105		,992	,344
	Rm_ADES	-,130	2,092	-,020	-,062	,952

a. Dependent Variable: Ri_ADES

Sumber: Output SPSS

Dari tabel hasil perhitungan Beta Saham diperoleh persamaan :

$$R_i = 0,104 - 0,130R_M + e$$

Hasil perhitungan *beta* saham perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.4 Beta Saham Perusahaan *Foods and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005 – 2009

No	Perusahaan	Tahun				
		2005	2006	2007	2008	2009
1.	ADES	-0,130	0,235	0,242	0,108	-0,258
2.	AQUA	0,443	0,337	-0,559	0,088	-0,256
3.	CEKA	0,099	0,354	1,042	0,134	0,467
4.	DAVO	0,141	0,019	0,311	0,241	0,362
5.	DLTA	0,081	0,118	-0,124	0,240	-0,274
6.	INDF	0,219	0,326	0,197	0,514	0,307
7.	MYOR	0,169	0,286	0,285	0,547	0,294
8.	MLBI	-0,122	0,279	0,546	-0,097	-0,310
9.	PSDN	0,033	0,871	0,109	-0,313	-0,057
10.	SKLT	-0,114	-0,084	0,310	0,221	-0,085
11.	STTP	0,367	0,544	-0,359	0,744	0,468
12.	AISA	0,525	0,079	-0,345	0,068	0,602
13.	ULTJ	0,631	0,077	0,312	0,316	-0,039

Sumber : Data Diolah

Dari tabel 5.4 di atas nilai *beta* saham perusahaan *Foods and Beverages* selama tahun 2005 – 2009 menunjukkan nilai *beta* saham mengalami fluktuasi, hal ini menunjukkan risiko *return* yang diperoleh pemegang saham memiliki penyimpangan yang fluktuatif.

Nilai *beta* saham tertinggi pada tahun 2005 diperoleh perusahaan *Foods and Beverages* PT Ultra Jaya Tbk sebesar 0,631, hal ini menunjukkan risiko *return* yang diperoleh pemegang saham memiliki penyimpangan yang besar. Sedangkan nilai *beta* saham terendah diperoleh perusahaan PT Sekar Laut Tbk sebesar -0,114, hal ini menunjukkan risiko *return* yang diperoleh pemegang saham memiliki penyimpangan yang rendah.

Nilai *beta* saham tertinggi pada tahun 2006 diperoleh perusahaan *Foods and Beverages* PT Prasadha Aneka Niaga Tbk sebesar 0,871, hal

ini menunjukkan risiko *return* yang diperoleh pemegang saham memiliki penyimpangan yang besar. Sedangkan nilai *beta* saham terendah diperoleh perusahaan PT Sekar Laut Tbk sebesar -0,084, hal ini menunjukkan risiko *return* yang diperoleh pemegang saham memiliki penyimpangan yang rendah.

Nilai *beta* saham tertinggi pada tahun 2007 diperoleh perusahaan *Foods and Beverages* PT Multi Bintang Tbk sebesar 0,546, hal ini menunjukkan risiko *return* yang diperoleh pemegang saham memiliki penyimpangan yang besar. Sedangkan nilai *beta* saham terendah diperoleh perusahaan PT Delta Djakarta Tbk sebesar -0,124, hal ini menunjukkan risiko *return* yang diperoleh pemegang saham memiliki penyimpangan yang rendah.

Nilai *beta* saham tertinggi pada tahun 2008 diperoleh perusahaan *Foods and Beverages* PT Siantar Top Tbk sebesar 0,744, hal ini menunjukkan risiko *return* yang diperoleh pemegang saham memiliki penyimpangan yang besar. Sedangkan nilai *beta* saham terendah diperoleh perusahaan PT Multi Bintang Tbk sebesar -0,097, hal ini menunjukkan risiko *return* yang diperoleh pemegang saham memiliki penyimpangan yang rendah.

Nilai *beta* saham tertinggi pada tahun 2009 diperoleh perusahaan *Foods and Beverages* PT Tiga Pilar Tbk sebesar 0,602, hal ini menunjukkan risiko *return* yang diperoleh pemegang saham memiliki penyimpangan yang besar. Sedangkan nilai *beta* saham terendah

diperoleh perusahaan PT Ultra Jaya Milk Tbk sebesar -0,039, hal ini menunjukkan risiko *return* yang diperoleh pemegang saham memiliki penyimpangan yang rendah.

2. Menghitung Besarnya *Leverage*

Leverage adalah penggunaan aktiva akan dana perusahaan yang mana perusahaan harus menutup biaya tetap atau membayar beban tetap. *Leverage* yaitu *leverage* operasi (*operating leverage*) dan *leverage* keuangan (*financial leverage*). *Leverage* diukur dengan menggunakan

Debt Ratio :

$$\text{Debt Ratio (DR)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

Contoh perhitungan *leverage* PT Ades Waters Indonesia Tbk Tahun 2005 sebagai berikut :

$$\text{Debt Ratio (DR)} = \frac{318.127}{732.354} = 0,43$$

Adapun besarnya *leverage* yang diperoleh 13 (tiga belas) perusahaan *Foods and Beverages* untuk periode 2005 – 2009 dapat dilihat pada tabel 5.5 berikut :

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 5.5 *Leverage* Perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005 – 2009

No	Kode Perusahaan	Tahun				
		2005	2006	2007	2008	2009
1	ADES	1,418	1,929	0,620	0,720	0,617
2	AQUA	0,434	0,431	0,423	0,411	0,419
3	CEKA	0,447	0,299	0,640	0,592	0,470
4	DAVO	0,554	0,639	0,694	0,814	0,841
5	DLTA	0,240	0,240	0,220	0,250	0,210
6	INDF	0,679	0,649	0,632	0,668	0,616
7	MYOR	0,377	0,362	0,415	0,563	0,499
8	MLBI	0,604	0,675	0,682	0,634	0,894
9	PSDN	0,646	0,594	0,627	0,525	0,509
10	SKLT	0,785	0,439	0,472	0,499	0,422
11	STTP	0,312	0,266	0,307	0,420	0,263
12	AISA	0,734	0,740	0,784	0,615	0,680
13	ULTJ	0,350	0,347	0,389	0,339	0,311

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel 5.5 dapat diketahui bahwa *leverage* yang diperoleh setiap perusahaan selama tahun 2005 – 2009 cenderung fluktuatif, artinya semakin besar biaya tetap perusahaan maka semakin besar tingkat risiko usahanya.

Leverage tertinggi pada tahun 2005 diperoleh perusahaan *Foods and Beverages* PT Ades Waters Indonesia Tbk sebesar 1,418. Sedangkan *leverage* terendah diperoleh perusahaan PT Delta Djakarta Tbk sebesar 0,240.

Leverage tertinggi pada tahun 2006 diperoleh perusahaan *Foods and Beverages* PT Ades Waters Indonesia Tbk sebesar 1,929. Sedangkan *leverage* terendah diperoleh perusahaan PT Delta Djakarta Tbk sebesar 0,240.

Leverage tertinggi pada tahun 2007 diperoleh perusahaan *Foods and Beverages* PT Tiga Pilar Tbk sebesar 0,784. Sedangkan *leverage* terendah diperoleh perusahaan PT Delta Djakarta Tbk sebesar 0,220.

Leverage tertinggi pada tahun 2008 diperoleh perusahaan *Foods and Beverages* PT Davomas Tbk sebesar 0,814. Sedangkan *leverage* terendah diperoleh perusahaan PT Delta Djakarta Tbk sebesar 0,250.

Leverage tertinggi pada tahun 2009 diperoleh perusahaan *Foods and Beverages* PT Multi Bintang Tbk sebesar 0,894. Sedangkan *leverage* terendah diperoleh perusahaan PT Delta Djakarta Tbk sebesar 0,210.

3. Analisis Relevansi Nilai Laba Akuntansi

Relevansi nilai laba akuntansi merupakan pelaporan angka-angka akuntansi yang memiliki suatu model prediksi berkaitan dengan nilai-nilai pasar sekuritas. Konsep relevansi nilai tidak terlepas dari kriteria relevan dari standar akuntansi keuangan karena jumlah suatu angka akuntansi akan relevan jika jumlah yang disajikan merefleksikan informasi-informasi yang relevan dengan penilaian suatu perusahaan.

Contoh perhitungan relevansi nilai laba akuntansi perusahaan PT Aqua Golden Mississippi Tbk tahun 2005 sebagai berikut :

$\text{Relevansi Nilai Laba Akuntansi} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$ $= \frac{64.349.873.753}{13.162.473} = 4.888,89$
--

Adapun hasil perhitungan nilai relevansi laba akuntansi dapat dilihat pada lampiran, berikut hasil rekapitulasi relevansi nilai laba akuntansi perusahaan *Foods and Beverages* dapat dilihat pada tabel 5.6 :

Tabel 5.6 Relevansi Nilai Laba Akuntansi Perusahaan *Foods and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005 – 2009

No.	Perusahaan	Tahun				
		2005	2006	2007	2008	2009
1	ADES	-796,53	-860,23	-929,46	-25,78	-27,67
2	AQUA	4889	3712	5008	6255	7287
3	CEKA	-72,59	51,4	82,95	93,67	166,36
4	DAVO	15	16	17	-41	-18
5	DLTA	3522	2703	2956	5230	7900
6	INDF	15	78	115	120	236
7	MYOR	60	122	185	256	485
8	MLBI	4130	3492	4005	10551	16158
9	PSDN	82	8	-6	7	23
10	SKLT	133	6,71	8,31	6,18	18,53
11	STTP	8,12	11,01	11,9	3,68	31,35
12	AISA	0,03	0,12	15,08	19,9	26,21
13	ULTJ	2	5	10	105	21

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 5.6 dapat diketahui bahwa nilai relevansi laba akuntansi yang diperoleh setiap perusahaan *Foods and Beverages* selama tahun 2005 – 2009 cenderung fluktuatif.

Relevansi nilai laba akuntansi tertinggi pada tahun 2005 diperoleh perusahaan *Foods and Beverages* PT Aqua Golden Mississippi Tbk sebesar 4.888,00. Sedangkan relevansi nilai laba akuntansi terendah diperoleh perusahaan PT Ades Water Indonesia Tbk sebesar -796,53.

Relevansi nilai laba akuntansi tertinggi pada tahun 2006 diperoleh perusahaan *Foods and Beverages* PT Aqua Golden Mississippi Tbk

sebesar 3.712,00. Sedangkan relevansi nilai laba akuntansi terendah diperoleh perusahaan PT Ades Waters Indonesia Tbk sebesar -860,230.

Relevansi nilai laba akuntansi tertinggi pada tahun 2007 diperoleh perusahaan *Foods and Beverages* PT Aqua Golden Mississippi Tbk sebesar 5.008,00. Sedangkan relevansi nilai laba akuntansi terendah diperoleh perusahaan PT Ades Waters Indonesia Indonesia Tbk sebesar -929,46.

Relevansi nilai laba akuntansi tertinggi pada tahun 2008 diperoleh perusahaan *Foods and Beverages* PT Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 10.551,00. Sedangkan relevansi nilai laba akuntansi terendah diperoleh perusahaan PT Davomas Abadi Tbk sebesar -41,00 .

Relevansi nilai laba akuntansi tertinggi pada tahun 2009 diperoleh perusahaan *Foods and Beverages* PT Multi Bintang Tbk sebesar 16.158,00. Sedangkan relevansi nilai laba akuntansi terendah diperoleh perusahaan PT Ades Waters Indonesia Tbk sebesar -27,67.

4. Uji Asumsi Klasik

Dalam hasil persamaan regresi diatas mengandung beberapa asumsi sederhana yang sering disebut sebagai asumsi klasik. Untuk menghasilkan persamaan regresi yang tidak bias (kesalahan) maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat bahwa suatu data terdistribusi dengan normal atau tidak untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai terdistribusi dengan normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Data yang terdistribusi normal memiliki nilai *Asymp. Sign (2-tailed) >* tingkat signikansi (α) (Ghozali, 2005).

Tabel 5.7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov- Smirnov Test

		Unstandarized Residual
N		65
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2786.03722056
Most Extreme Differences	Absolute	.161
	Positive	.161
	Negative	-.142
Kolmogorov- Smirnov Z		1.302
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067

a. Test distribution is Normal

Sumber: Output SPSS

Pada tabel hasil output SPSS diatas, dapat dilihat bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,067 dan tidak signifikan pada 0,05 (karena $p= 0,067 >$ dari 0,05). Jadi, dapat dikatakan bahwa residual terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang ditujukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi atau

hubungan antara variabel bebas (independen). Hasil dan analisis uji multikolinieritas dapat dilihat pada *tolerance value* atau *Variance Inflation Factors (VIF)*. Batas *tolerance value* adalah 0,10 dan *Variance Inflation Factors (VIF)* adalah lebih dari 10 (Ghozali, 2005). Jika nilai *Variance Inflation Factors (VIF)* tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 5.8 berikut :

Tabel 5.8 Hasil Koefisiensi Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	2783.835	814.857		3.416	.001			
Risiko Perusahaan	-3315.240	1078.887	-.361	-3.073	.003	1.000	1.000	
Leverage	-1381.809	1325.977	-.122	-1.042	.301	1.000	1.000	

a. Dependent Variable: Relevansi Nilai laba Akuntansi
 Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5.8 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel independen, yaitu variabel risiko perusahaan (X_1) dan *leverage* (X_2) keseluruhan variabel memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel bebas yang nilainya kurang dari 95% dan nilai *Variance Inflation Factors (VIF)* kurang dari 10, jadi dapat disimpulkan

tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian tentang ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada persamaan regresi. Karena pada penelitian ini model regresi bebas dari autokorelasi. Hasil autokorelasi dengan SPSS 16 *for windows* sebagai berikut :

Tabel 5.9 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.380 ^a	.144	.116	2829.60065	2.281

a. Predictors: (Constant), Leverage, Risiko Perusahaan

b. Dependent Variable: Relevansi Nilai laba Akuntansi

Sumber: Output SPSS

Uji Durbin Watson memberikan nilai DW 2,281. Nilai ini akan dibandingkan dengan tabel DW dengan jumlah observasi (n)= 65, jumlah variabel independen (k)= 2 dan tingkat signifikansi 0,05 di dapat nilai dl = 1,54 dan nilai du = 1,66.

DW terletak antara (du) dan (4 – du) maka hasilnya :

Nilai batas bawah (du)	Nilai Durbin Watson (DW)	4-du
1,66	2,281	2,34

Oleh karena nilai DW 2,281 terletak diantara dl dan du, maka disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

d. Uji Heterokedastisitas

Indikasi terjadi heteroskedastisitas ditunjukkan dengan nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi variabel independen lebih kecil daripada nilai signifikansi yang ditentukan 5% berarti terjadi heterokedastisitas. Namun, apabila signifikansi variabel independen lebih besar daripada nilai signifikansi yang ditentukan 5% berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2311.710	547.654		4.221	.000
Risiko Perusahaan	-2449.183	725.105	-.394	-3.378	.001
Leverage	47.268	891.171	.006	.053	.958

a. Dependent Variable: AbsUt
 Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 5.10 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi berada di bawah *level of signifance* 5%, yaitu variabel risiko perusahaan sebesar 0,001 sehingga dapat dikatakan variabel risiko perusahaan terjadi heterokedastisitas, nilai signifikansi lebih kecil dari *level of signifance* 0,05 (5%). Sedangkan variabel *leverage* sebesar 0,958 sehingga dapat dikatakan variabel *leverage* tidak terjadi heterokedastisitas, nilai signifikansi lebih besar dari *level of signifance* 0,05 (5%).

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh risiko perusahaan (X_1) dan *leverage* (X_2) terhadap relevansi nilai laba akuntansi pada perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 16 *for windows* diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5.11 Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2783.835	814.857		3.416	.001
	Risiko Perusahaan	-3315.240	1078.887	-.361	-3.073	.003
	Leverage	-1381.809	1325.977	-.122	-1.042	.301

a. Dependent Variable: Relevansi Nilai Laba Akuntansi
 Sumber: Output SPSS

Hasil perhitungan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan analisis SPSS 16 *for windows* diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 2783,835 - 3315,240X_1 - 1381,809X_2$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan bahwa risiko perusahaan dan *leverage* menurunkan besarnya relevansi nilai laba akuntansi.

1. Konstanta positif menunjukkan bahwa jika variabel independen dianggap nol, maka Y atau relevansi nilai laba akuntansi positif atau baik.
2. Apabila Apabila variabel risiko perusahaan (X_1) negatif atau ditingkatkan sebesar Rp 1,00, maka relevansi nilai laba akuntansi (Y) yang diperoleh perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan menurun sebesar 3315,240, dengan asumsi bahwa variabel *leverage* (X_2) adalah tetap atau sama dengan nol.
3. Apabila variabel *leverage* (X_2) negatif atau ditingkatkan sebesar Rp 1,00, maka relevansi nilai laba akuntansi (Y) yang diperoleh perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan menurun sebesar 1381,809, dengan asumsi bahwa variabel risiko perusahaan (X_1) adalah tetap atau sama dengan nol.

Dari uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa risiko perusahaan (X_1) dan *leverage* (X_2) memberikan pengaruh negatif atau menurunkan relevansi nilai laba akuntansi (Y) yang diperoleh perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

6. Pengujian Hipotesis

a. Uji t hitung

Uji t statistik digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial).

Perhitungan uji t hitung dengan menggunakan SPSS 16 for windows diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5.12 Hasil Uji t-hitung
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2783.835	814.857		3.416	.001
	Risiko Perusahaan	-3315.240	1078.887	-.361	-3.073	.003
	Leverage	-1381.809	1325.977	-.122	-1.042	.301

a. Dependent Variable: Relevansi Nilai laba Akuntansi
Sumber: Output SPSS

- 1) Nilai t hitung risiko perusahaan (X_1) sebesar -3.073, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003. Oleh karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 5\%$), maka variabel risiko perusahaan (X_1) memiliki pengaruh negatif terhadap relevansi nilai laba akuntansi (Y) pada perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka hipotesis yang diajukan penulis dapat diterima, dan H_0 ditolak.
- 2) Nilai t hitung *leverage* (X_2) sebesar -1,042, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,301. Oleh karena tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\alpha = 5\%$), maka variabel *leverage* (X_2) tidak memiliki pengaruh signifikan yang negatif terhadap relevansi nilai laba akuntansi (Y) pada perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dapat hipotesis yang diajukan penulis ditolak, dan H_0 diterima.

b. Uji F Hitung

Uji F statistik digunakan untuk menguji pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Perhitungan uji F dengan menggunakan SPSS 15.0 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5.13 Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83525589.347	2	41762794.674	5.216	.008 ^a
	Residual	496411668.472	62	8006639.814		
	Total	579937257.820	64			

a. Predictors: (Constant), Leverage, Risiko Perusahaan

b. Dependent Variable: Relevansi Nilai Laba Akuntansi

Sumber: Output SPSS

Dari hasil *output* di atas, bahwa uji ANOVA atau F test adalah 5,216 dengan tingkat signifikansi 0,008. Oleh karena signifikansi 0,008 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ (5%), maka dapat dikatakan, risiko perusahaan (X_1) dan *leverage* (X_2) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap relevansi nilai laba akuntansi (Y) pada perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka hipotesis yang diajukan penulis dapat diterima, dan H_0 ditolak.

7. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen.

Perhitungan koefisien determinasi (R^2) berdasarkan hasil SPSS 16.0 *for Windows* disajikan pada tabel berikut :

Tabel 5.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.380 ^a	.144	.116	2829.60065

a. Predictors: (Constant), Leverage, Risiko Perusahaan

b. Dependent Variable: Relevansi Nilai Laba Akuntansi

Sumber: Output SPSS

Nilai koefisien determinasi (R^2) yang sudah disesuaikan (Adjusted R Square) sebesar 0,116 atau 11,6%. Artinya 11,6% variabel dependen relevansi nilai laba akuntansi dijelaskan oleh variabel independen risiko perusahaan dan *leverage*, dan sisanya sebesar 88,4% (100%-11,6%) dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data pada sub bab sebelumnya, berikut ini akan diuraikan hasil pembahasan tersebut secara lebih rinci sesuai dengan permasalahannya.

1. Pengaruh risiko perusahaan dan leverages terhadap relevansi nilai laba akuntansi secara parsial.

a. Pengaruh risiko perusahaan terhadap relevansi nilai laba akuntansi secara parsial.

Berdasarkan analisis t hitung yang telah dilakukan, maka untuk variabel risiko perusahaan (X_1) diperoleh nilai sebesar 3.073 > nilai t

tabel sebesar 1,998. Oleh karena itu nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikannya sebesar $0,003 <$ nilai $0,05$, maka hal ini berarti bahwa secara parsial variabel risiko perusahaan mempunyai pengaruh signifikan yang negatif terhadap variabel relevansi nilai laba akuntansi (Y). Hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi nilai risiko perusahaan akan menyebabkan penurunan relevansi nilai laba akuntansi atau dengan nilai risiko perusahaan yang tinggi, maka perusahaan akan memperoleh relevansi nilai laba akuntansi yang menurun. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Zahro Naimah (2008) yang menunjukkan bahwa variabel risiko perusahaan mempunyai pengaruh negatif terhadap relevansi nilai laba akuntansi.

- b. Pengaruh *leverage* terhadap relevansi nilai laba akuntansi secara parsial

Leverage adalah penggunaan aktiva akan dana perusahaan yang mana perusahaan harus menutup biaya tetap atau membayar beban tetap. Berdasarkan analisis t hitung yang telah dilakukan, maka untuk variabel *leverage* (X_2) diperoleh nilai sebesar $-1,042 <$ nilai t tabel sebesar 1,998. Oleh karena itu nilai t hitung $<$ t tabel dan nilai signifikannya sebesar $0,301 >$ nilai $0,05$, maka hal ini berarti bahwa secara parsial variabel *leverage* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel relevansi nilai laba akuntansi (Y). Hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi nilai *leverage* akan menyebabkan penurunan relevansi nilai laba akuntansi atau dengan nilai *leverage*

yang tinggi, maka perusahaan akan memperoleh relevansi nilai laba akuntansi yang menurun. Atau dengan kata lain perusahaan yang memiliki rasio hutang terhadap total aktiva yang tinggi, maka hubungan laba akuntansi akan lebih rendah jika dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki rasio hutang terhadap total aktiva yang rendah. Hasil penelitian ini tidak sama dengan hasil penelitian Zahro Naimah (2008) yang menunjukkan bahwa variabel *leverage* mempunyai pengaruh terhadap relevansi nilai laba akuntansi.

2. Pengaruh risiko perusahaan dan *leverage* terhadap relevansi nilai laba akuntansi secara simultan.

Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji asumsi klasik, model regresi telah memenuhi uji normalitas dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi. Berdasarkan hasil analisis data secara statistik yang telah dilakukan terhadap 13 perusahaan *Food and Beverages* periode 2005-2009 menunjukkan bahwa risiko perusahaan dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap relevansi nilai laba akuntansi. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Zahro Naimah (2008), yaitu risiko perusahaan dan *leverage* secara serempak berpengaruh terhadap relevansi nilai laba akuntansi. Besarnya pengaruh risiko perusahaan dan *leverage* secara simultan terhadap relevansi laba nilai akuntansi ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 5.216 dengan nilai signifikansi $0.008 < 0,05$. Dan nilai *adjusted R square*

0,116 atau dengan kata lain relevansi laba nilai akuntansi 11,6% bisa dijelaskan oleh variabel risiko perusahaan dan *leverage*.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel risiko perusahaan (X_1) memiliki pengaruh negatif terhadap relevansi nilai laba akuntansi (Y) pada perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hasil tersebut dapat dilihat dari nilai t hitung, dimana tingkat signifikansi 0,003 lebih kecil dari 0,05.
2. Variabel *leverage* (X_2) tidak memiliki pengaruh terhadap relevansi nilai laba akuntansi (Y) pada perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hasil tersebut dapat dilihat dari nilai t hitung, dimana tingkat signifikansi 0,301 lebih besar dari 0,05.
3. Variabel risiko perusahaan (X_1) dan *leverage* (X_2) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap relevansi nilai laba akuntansi (Y) hasil tersebut dapat dilihat dari nilai F hitung, dimana tingkat signifikansi 0,008 lebih kecil dari 0,05.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Sampel perusahaan yang dijadikan obyek penelitian hanya terbatas pada perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel yang diteliti hanya terbatas pada risiko perusahaan dan *leverage* perusahaan, sehingga hasil analisis yang diperoleh kurang dapat digeneralisasikan.

C. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang beragam dan dengan jumlah yang cukup besar.
2. Bagi penelitian berikutnya diharapkan menambah variabel lainnya sebagai variabel independen, karena sangat dimungkinkan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap relevansi nilai laba.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- _____.2005- 2009. *Indonesian Capital Market Directory*. Jakarta: Institute for Economical and Financial Research.
- _____.2009. *Tentang BEI: Sejarah*. <http://www.idx.co.id/>
- Amini, Hilda. 2009. *Pengaruh Risiko Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Relevansi Laba Akuntansi*. Skripsi. Pekalongan: Fakultas Ekonomi Universitas Pekalongan.
- Assih, Prihat. 2000. "Hubungan Tindakan Perataan Laba dengan Reaksi Pasar atas Pengumuman Informasi atas Laba Perusahaan yang terdaftar di BEJ". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol. 3, No. 1*.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2007. *Accounting Theory Teori akuntansi*. Buku II. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Cariri, Anis. 2000. *Teori Akuntansi*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hartono, Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima. Yogyakarta: BPF.
- Khafid,Muhamad. 2004. "Perbandingan *Earning Response* Antara Perusahaan *Income smoothers* dan *Non Income Smoothers* Pada Perusahaan *Go Public* di Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Vol. 13, No.1*.
- Laelatul, Siti K. 2006. *Pengaruh Informasi Akuntansi Arus Kas dan Laba Terhadap Abnormal Return Saham pada Perusahaan Go Public yang Sahamnya Masuk Dalam Indeks LQ-45*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Marhaen, Dodod S. 2006. *Pengaruh EPS, PER, Current Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEJ*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Muid, Dul. 2005. "Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Reaksi Pasar dan Resiko Investasi Pada Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Akuntansi dan Auditing Vol. 1, No. 02, 15 Mei 2005*.
- Munawir, 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Mursalim. 2003. "Analisis Persepsi Dimensi Income Smoothing Terhadap Motivasi Investor Untuk Berinvestasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEJ (Studi pada Investor di Jateng dan DIY)". *Jurnal Magister Akuntansi. Vol. 6, No. 02,20 Agustus. Semarang: UNDIP.*
- Simamora, Henry. 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis Jilid 1.* Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono.2008. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.
- Sufiyati. 1998. "Pengaruh Leverage Operasi dan Leverage Finansial Terhadap Risiko Sistematis Saham : Studi Pada Perusahaan Publik Di Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol. 13, No. 3, Hal. 57-69.*
- Sumarni, Murti dan Salamah Wahyuni.2006. *Metode Penelitian Bisnis.* Yogyakarta: Andi Offset.
- Spica, Luciana. 2007. *Analisa Terhadap Relevansi Nilai Laba, Arus Kas operasi dan Nilai Buku Ekuitas Pada Periode Disekitar Krisis Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEJ.* Skripsi. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti Jakarta.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan.* Yogyakarta : BPFE.
- Pinasti, Margani. 2004. "Faktor-faktor Yang Menjelaskan Variasi Relevansi – Nilai Informasi Akuntansi : Pengujian Hipotesis Informasi Alternatif". *Simposium Nasional Akuntansi VII, 2-3 Desember 2004.*
- Zaimah, Nahro.2008. "Pengaruh Risiko Perusahaan dann Leverage terhadap Relevansi Nilai Laba Akuntansi".*Simposium Nasional Akuntansi 9. 23-26 Agustus 2008.*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



LAMPIRAN

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 1

Data Indeks Harga Saham Gabungan

Tahun	Bulan	IHSG	Tahun	IHSG	Tahun	IHSG
2004	Desember	1.000.233	2005	1.162.635	2006	1.804.523
2005	Januari	1.045.435	2006	1.232.321	2007	1.757.258
	Februari	1.073.828		1.230.664		1.740.971
	Maret	1.080.165		1.322.974		1.830.924
	April	1.029.613		1.464.406		1.999.167
	Mei	1.088.169		1.329.996		2.084.324
	Juni	1.122.376		1.310.263		2.139.278
	Juli	1.182.301		1.351.649		2.348.673
	Agustus	1.050.090		1.431.262		2.194.339
	September	1.079.275		1.534.615		2.359.206
	Oktober	1.066.224		1.582.626		2.643.487
	November	1.096.641		1.718.916		2.688.332
	Desember	1.162.635		1.804.523		2.745.826

Tahun	Bulan	IHSG	Tahun	IHSG
2007	Desember	2.745.826	2008	1.355.408
2008	Januari	2.627.251	2009	1.332.667
	Februari	2.721.944		1.285.476
	Maret	2.447.299		1.434.074
	April	2.304.516		1.722.766
	Mei	2.444.349		1.916.831
	Juni	2.349.105		2.026.780
	Juli	2.304.508		2.323.236
	Agustus	2.165.943		2.341.537
	September	1.832.507		2.467.591
	Oktober	1.256.704		2.367.701
	November	1.241.541		2.415.837
	Desember	1.355.408		2.535.356

Sumber: Indonesian Capital Market Directory

Lampiran 2

Jumlah Saham Beredar Perusahaan Sampel Tahun 2005-2009

No.	Kode Perusahaan	Tahun				
		2005	2006	2007	2008	2009
1.	ADES	149.720.000	149.720.000	166.603.494	589.896.800	589.896.800
2.	AQUA	13.162.473	13.162.473	13.162.473	13.162.473	13.162.473
3.	CEKA	297.500.000	297.500.000	297.500.000	297.500.000	297.500.000
4.	DAVO	6.201.855.660	12.403.711.320	12.403.711.320	12.403.711.320	12.403.711.320
5.	DLTA	16.013.181	16.013.181	16.013.181	16.013.181	16.013.181
6.	INDF	8.528.589.000	8.528.589.000	8.528.589.000	8.633.521.292	8.780.426.500
7.	MYOR	766.584.000	766.584.000	766.584.000	766.584.000	766.584.000
8.	MLBI	21.070.000	21.070.000	21.070.000	21.070.000	21.070.000
9.	PSDN	1.440.000.000	1.440.000.000	1.440.000.000	1.440.000.000	1.440.000.000
10.	SKLT	690.740.500	690.740.500	690.740.500	690.740.500	690.740.500
11.	STTP	1.310.000.000	1.310.000.000	1.310.000.000	1.310.000.000	1.310.000.000
12.	AISA	1.045.000.000	1.045.000.000	1.045.000.000	1.441.813.699	1.441.813.699
13.	ULTJ	2.888.382.000	2.888.382.000	2.888.382.000	2.888.382.000	2.888.382.000

Sumber : Data Indonesian Capital Market Directory



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 3

Data Laba Bersih Perusahaan Sampel Tahun 2005-2009

No.	Kode Perusahaan	Tahun		
		2005	2006	2007
1.	ADES	-119.256.000.000	-128.794.000.000	-154.851.000.000
2.	AQUA	64.349.873.753	48.853.686.588	65.912.835.099
3.	CEKA	-21.594.230.577	15.291.187.419	24.676.361.894
4.	DAVO	90.069.211.826	196.277.192.500	208.455.724.480
5.	DLTA	56.405.259.000	43.284.214.000	47.330.712.000
6.	INDF	124.017.962.994	661.210.000.000	980.357.000.000
7.	MYOR	45.730.497.043	93.575.798.388	141.589.137.703
8.	MLBI	87.014.000.000	73.581.000.000	84.385.000.000
9.	PSDN	118.433.430.536	11.846.984.788	-8.645.694.849
10.	SKLT	91.601.837.156	4.637.123.899	5.741.580.571
11.	STTP	10.636.507.502	14.426.010.016	15.594.767.180
12.	AISA	34.573.292	129.865.719	15.759.724.561
13.	ULTJ	4.527.739.591	14.731.717.216	30.316.644.576

No.	Kode Perusahaan	Tahun	
		2008	2009
1.	ADES	-15.208.000.000	-16.321.000.000
2.	AQUA	82.336.933.380	95.913.000.000
3.	CEKA	27.867.555.443	49.493.129.474
4.	DAVO	-510.651.648.318	-226.748.939.904
5.	DLTA	83.754.358.000	126.504.062.000
6.	INDF	1.034.389.000.000	2.075.861.000.000
7.	MYOR	196.230.049.693	372.157.912.334
8.	MLBI	222.307.000.000	340.458.000.000
9.	PSDN	9.448.209.908	32.449.818.159
10.	SKLT	4.271.023.656	12.802.527.979
11.	STTP	4.816.495.973	41.072.367.353
12.	AISA	28.686.156.655	37.786.775.452
13.	ULTJ	303.711.501.204	61.152.852.190

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan Sampel Tahun 2005-2009

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 4

Perhitungan *Leverage* Perusahaan Sampel Tahun 2005-2009
(Dalam Jutaan Rupiah)

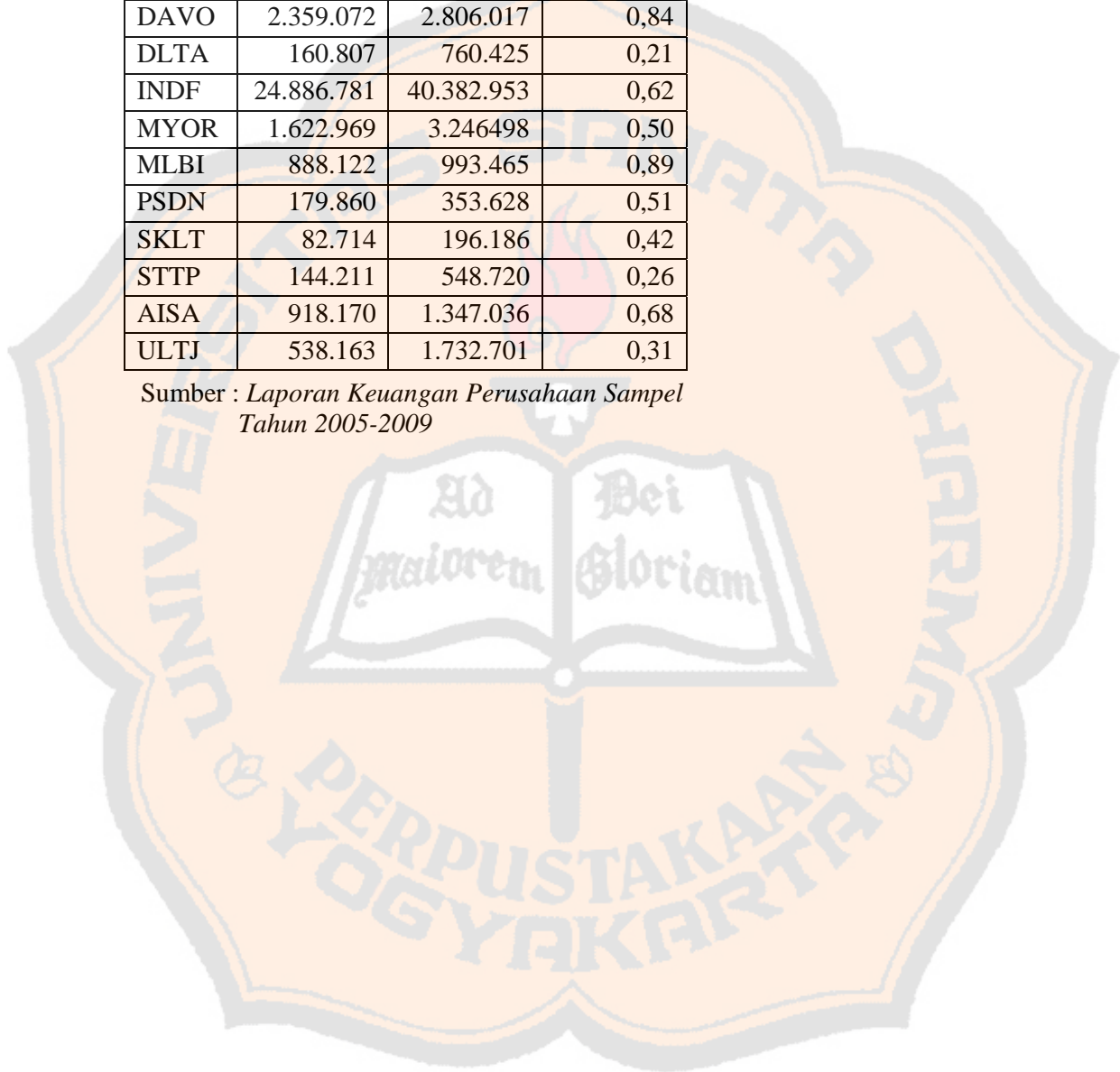
Kode	Tahun 2005			Kode	Tahun 2006		
	Kewajiban	Aset	<i>Leverage</i>		Kewajiban	Aset	<i>Leverage</i>
ADES	297.953	210.052	1,42	ADES	449.948	233.253	1,93
AQUA	318.127	732.354	0,43	AQUA	342.896	795.244	0,43
CEKA	146.720	328.249	0,45	CEKA	84.234	280.806	0,30
DAVO	964.582	1.746.894	0,55	DAVO	1.731.849	2.707.801	0,64
DLTA	130.910	537.784	0,24	DLTA	137.928	571.243	0,24
INDF	10.042.582	14.786.084	0,68	INDF	10.571.995	16.267.483	0,65
MYOR	547.687	1.459.968	0,38	MYOR	562.444	1.553.376	0,36
MLBI	347.434	575.385	0,60	MLBI	411.907	610.437	0,68
PSDN	183.633	284.336	0,65	PSDN	171.186	288.085	0,59
SKLT	76.805	97.814	0,79	SKLT	71.225	161.879	0,44
STTP	188.843	477.443	0,31	STTP	124.464	467.491	0,27
AISA	262.620	357.785	0,73	AISA	268.635	363.932	0,74
ULTJ	429.121	1.254.444	0,35	ULTJ	433.176	1.249.080	0,35

Kode	Tahun 2007			Kode	Tahun 2008		
	Kewajiban	Aset	<i>Leverage</i>		Kewajiban	Aset	<i>Leverage</i>
ADES	111.655	178.761	0,62	ADES	133.117	185.015	0,72
AQUA	377.577	891.529	0,42	AQUA	412.466	1.003.487	0,41
CEKA	266.8509	568.362	0,64	CEKA	370.520	605.545	0,59
DAVO	2.684.121	3.868.528	0,69	DAVO	2.946.319	3.620.074	0,81
DLTA	131.544	592.359	0,22	DLTA	174.315	698.296	0,25
INDF	18.675.908	29.527.466	0,63	INDF	26.43.369	39.591.309	0,67
MYOR	785.033	1.893.175	0,42	MYOR	1.646.322	2.922.998	0,56
MLBI	424.028	621.835	0,68	MLBI	597.123	941.389	0,63
PSDN	183.477	292.572	0,63	PSDN	150.806	286.965	0,53
SKLT	86.299	182.697	0,47	SKLT	100.334	201.003	0,50
STTP	188.827	517.448	0,31	STTP	263.312	626.749	0,42
AISA	404.544	515.609	0,78	AISA	625.913	1.016.957	0,62
ULTJ	530.490	1.362.829	0,39	ULTJ	582.346	1.718.997	0,34

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kode	Tahun 2009		
	Kewajiban	Aset	Leverage
ADES	110.068	178.287	0,62
AQUA	480.891	1.147.206	0,42
CEKA	266.859	568.362	0,47
DAVO	2.359.072	2.806.017	0,84
DLTA	160.807	760.425	0,21
INDF	24.886.781	40.382.953	0,62
MYOR	1.622.969	3.246.498	0,50
MLBI	888.122	993.465	0,89
PSDN	179.860	353.628	0,51
SKLT	82.714	196.186	0,42
STTP	144.211	548.720	0,26
AISA	918.170	1.347.036	0,68
ULTJ	538.163	1.732.701	0,31

Sumber : *Laporan Keuangan Perusahaan Sampel
Tahun 2005-2009*



Lampiran 5

Persiapan Perhitungan Regresi Linier Berganda

Tahun	Kode	X ₁	X ₂	Y
2005	ADES	-0,130	1,420	-796,53
	AQUA	0,443	0,434	4889,89
	CEKA	0,099	0,447	-72,59
	DAVO	0,141	0,554	14,52
	DLTA	0,081	0,240	3522
	INDF	0,129	0,679	14,54
	MYOR	0,169	0,377	59,66
	MLBI	-0,122	0,604	130
	PSDN	0,833	0,646	142,25
	SKLT	-0,114	0,785	132,61
	STTP	0,367	0,312	2865,12
	AISA	0,525	0,434	14,03
	ULTJ	0,131	0,350	15,57
	2006	ADES	0,235	1,929
AQUA		0,337	0,431	3711,59
CEKA		0,354	0,299	51,40
DAVO		0,019	0,639	15,82
DLTA		0,118	0,240	2703
INDF		0,326	0,649	77,53
MYOR		0,286	0,362	122,07
MLBI		0,279	0,675	3492
PSDN		0,871	0,594	18,23
SKLT		-0,084	0,439	5356,71
STTP		0,914	0,266	67,01
AISA		0,389	0,740	687,12
ULTJ		0,077	0,347	50,10
2007		ADES	0,242	0,620
	AQUA	-0,559	0,423	5007,63
	CEKA	1,042	0,640	82,95
	DAVO	0,311	0,694	16,81
	DLTA	-0,124	0,220	2956
	INDF	0,197	0,632	114,95
	MYOR	0,285	0,415	184,7
	MLBI	-0,546	0,682	4005
	PSDN	0,109	0,607	-6,0
	SKLT	0,310	0,472	80,31
	STTP	-0,539	0,307	11,9
	AISA	-0,345	0,558	15,08
	ULTJ	0,312	0,389	10,50

Tahun	Kode Perusahaan	X ₁	X ₂	Y
2008	ADES	0,108	0,720	-26
	AQUA	0,088	0,211	6255,43
	CEKA	0,134	0,592	93,67
	DAVO	0,241	0,814	-41,17
	DLTA	0,240	0,250	52,30
	INDF	0,514	0,668	117,81
	MYOR	0,547	0,563	255,98
	MLBI	-0,097	0,634	10551
	PSDN	-0,313	0,525	6,56
	SKLT	0,221	0,449	6,18
	STTP	0,744	0,420	350,68
	AISA	0,068	0,415	19,9
	ULTJ	0,316	0,339	105,15
	2009	ADES	-0,008	0,617
AQUA		-0,256	0,419	7286,85
CEKA		0,467	0,470	166,36
DAVO		0,362	0,441	-18,28
DLTA		-0,274	0,210	7900
INDF		0,307	0,616	236,42
MYOR		0,294	0,499	485,48
MLBI		-0,230	0,894	16158,42
PSDN		-0,057	0,509	22,53
SKLT		-0,085	0,422	18,53
STTP		0,468	0,263	191,35
AISA		0,602	0,680	26,21
ULTJ		-0,039	0,311	21,17

Sumber: Data Diolah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 6

Data Return Bulanan dan IHSG Bulanan

Tahun	Kode	Return (Ri) Bulanan	Return Pasar (Rm)	Tahun	Kode	Return (Ri) Bulanan	Return Pasar (Rm)
2005	ADES			2007	ADES		
Januari		0.000	0.045	Januari		-0.065	-0.026
Februari		1.022	0.027	Februari		0.028	-0.009
Maret		-0.161	0.006	Maret		-0.068	0.052
April		-0.256	-0.047	April		0.032	0.092
Mei		0.243	0.057	Mei		-0.043	0.043
Juni		-0.052	0.031	Juni		-0.008	0.026
Juli		-0.051	0.053	Juli		-0.101	0.098
Agustus		0.271	-0.112	Agustus		-0.048	-0.066
September		0.000	0.028	September		0.022	0.075
Oktober		0.247	-0.012	Oktober		0.008	0.121
November		-0.022	0.029	November		-0.088	0.017
Desember		-0.018	0.060	Desember		-0.162	0.021
Januari	AQUA	-0.021	0.045	Januari	AQUA	0.078	-0.026
Februari		0.064	0.027	Februari		0.080	-0.009
Maret		0.004	0.006	Maret		0.000	0.052
April		0.008	-0.047	April		0.000	0.092
Mei		0.008	0.057	Mei		0.000	0.043
Juni		-0.010	0.031	Juni		0.000	0.026
Juli		0.022	0.053	Juli		0.000	0.098
Agustus		-0.008	-0.112	Agustus		0.000	-0.066
September		0.090	0.028	September		-0.067	0.075
Oktober		0.000	-0.012	Oktober		0.000	0.121
November		0.000	0.029	November		0.078	0.017
Desember		0.200	0.060	Desember		0.000	0.021
Januari	CEKA	0.023	0.045	Januari	CEKA	-0.085	-0.026
Februari		0.038	0.027	Februari		0.019	-0.009
Maret		0.008	0.006	Maret		-0.091	0.052
April		0.009	-0.047	April		0.000	0.092
Mei		0.006	0.057	Mei		0.160	0.043
Juni		0.008	0.031	Juni		-0.069	0.026
Juli		0.007	0.053	Juli		0.370	0.098
Agustus		-0.009	-0.112	Agustus		-0.081	-0.066
September		0.010	0.028	September		0.029	0.075
Oktober		0.006	-0.012	Oktober		0.000	0.121
November		-0.010	0.029	November		0.086	0.017
Desember		0.010	0.060	Desember		0.053	0.021

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tahun	Kode	Return (Ri) Bulanan	Return Pasar (Rm)	Tahun	Kode	Return (Ri) Bulanan	Return Pasar (Rm)
Januari	DAVO	-0.050	0.045	Januari	DAVO	-0.444	-0.026
Februari		-0.105	0.027	Februari		0.246	-0.009
Maret		0.012	0.006	Maret		0.185	0.052
April		-0.014	-0.047	April		-0.169	0.092
Mei		0.036	0.057	Mei		-0.532	0.043
Juni		0.014	0.031	Juni		-0.071	0.026
Juli		-0.034	0.053	Juli		0.252	0.098
Agustus		-0.045	-0.112	Agustus		-0.185	-0.066
September		-0.026	0.028	September		0.136	0.075
Oktober		-0.015	-0.012	Oktober		-0.320	0.121
November		0.000	0.029	November		0.323	0.017
Desember		0.000	0.060	Desember		0.111	0.021
Januari	DLTA	0.062	0.045	Januari	DLTA	0.257	-0.026
Februari		-0.050	0.027	Februari		0.000	-0.009
Maret		-0.063	0.006	Maret		0.000	0.052
April		0.000	-0.047	April		0.000	0.092
Mei		0.160	0.057	Mei		-0.130	0.043
Juni		-0.033	0.031	Juni		0.129	0.026
Juli		-0.005	0.053	Juli		-0.200	0.098
Agustus		0.050	-0.112	Agustus		-0.090	-0.066
September		0.042	0.028	September		0.000	0.075
Oktober		0.113	-0.012	Oktober		0.099	0.121
November		0.045	0.029	November		-0.276	0.017
Desember		0.050	0.060	Desember		0.000	0.021
Januari	INDF	0.036	0.045	Januari	INDF	0.152	-0.026
Februari		0.035	0.027	Februari		-0.077	-0.009
Maret		0.044	0.006	Maret		-0.026	0.052
April		-0.021	-0.047	April		0.079	0.092
Mei		0.026	0.057	Mei		0.055	0.043
Juni		-0.012	0.031	Juni		0.171	0.026
Juli		-0.009	0.053	Juli		-0.012	0.098
Agustus		-0.025	-0.112	Agustus		-0.060	-0.066
September		-0.024	0.028	September		0.038	0.075
Oktober		0.023	-0.012	Oktober		0.140	0.121
November		0.017	0.029	November		0.148	0.017
Desember		0.011	0.060	Desember		0.022	0.021

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tahun	Kode	Return (Ri) Bulanan	Return Pasar (Rm)	Tahun	Kode	Return (Ri) Bulanan	Return Pasar (Rm)
Januari	MYOR	0.000	0.045	Januari	MYOR	-0.073	-0.026
Februari		0.012	0.027	Februari		0.042	-0.009
Maret		0.013	0.006	Maret		-0.041	0.052
April		-0.021	-0.047	April		0.014	0.092
Mei		0.017	0.057	Mei		0.170	0.043
Juni		-0.022	0.031	Juni		0.192	0.026
Juli		-0.026	0.053	Juli		-0.015	0.098
Agustus		-0.028	-0.112	Agustus		-0.038	-0.066
September		-0.032	0.028	September		0.011	0.075
Oktober		-0.015	-0.012	Oktober		-0.018	0.121
November		-0.012	0.029	November		0.000	0.017
Desember		0.016	0.060	Desember		0.006	0.021
Januari	MLBI	0.052	0.045	Januari	MLBI	0.000	-0.026
Februari		0.082	0.027	Februari		-0.008	-0.009
Maret		-0.022	0.006	Maret		0.063	0.052
April		-0.022	-0.047	April		-0.283	0.092
Mei		0.002	0.057	Mei		-0.036	0.043
Juni		0.057	0.031	Juni		-0.038	0.026
Juli		-0.154	0.053	Juli		0.002	0.098
Agustus		0.002	-0.112	Agustus		-0.059	-0.066
September		0.009	0.028	September		-0.002	0.075
Oktober		0.014	-0.012	Oktober		0.146	0.121
November		0.000	0.029	November		0.000	0.017
Desember		0.000	0.060	Desember		0.000	0.021
Januari	PSDN	0.000	0.045	Januari	PSDN	-0.008	-0.026
Februari		-0.137	0.027	Februari		0.000	-0.009
Maret		0.000	0.006	Maret		0.000	0.052
April		0.000	-0.047	April		0.008	0.092
Mei		0.000	0.057	Mei		0.000	0.043
Juni		0.189	0.031	Juni		-0.011	0.026
Juli		-0.020	0.053	Juli		0.007	0.098
Agustus		0.000	-0.112	Agustus		-0.016	-0.066
September		0.000	0.028	September		0.009	0.075
Oktober		-0.001	-0.012	Oktober		0.000	0.121
November		0.000	0.029	November		0.000	0.017
Desember		0.004	0.060	Desember		-0.007	0.021

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tahun	Kode	Return (Ri) Bulanan	Return Pasar (Rm)	Tahun	Kode	Return (Ri) Bulanan	Return Pasar (Rm)
Januari	SKLT	-0.020	0.045	Januari	SKLT	0.000	-0.026
Februari		0.000	0.027	Februari		-0.020	-0.009
Maret		0.000	0.006	Maret		-0.421	0.052
April		-0.011	-0.047	April		-0.200	0.092
Mei		0.000	0.057	Mei		-0.200	0.043
Juni		-0.010	0.031	Juni		-0.175	0.026
Juli		0.000	0.053	Juli		-0.198	0.098
Agustus		0.000	-0.112	Agustus		0.012	-0.066
September		0.000	0.028	September		0.000	0.075
Oktober		0.000	-0.012	Oktober		0.301	0.121
November		0.000	0.029	November		0.071	0.017
Desember		-0.534	0.060	Desember		-0.385	0.021
Januari	STTP	-0.030	0.045	Januari	STTP	0.125	-0.026
Februari		0.000	0.027	Februari		0.017	-0.009
Maret		-0.046	0.006	Maret		0.235	0.052
April		0.064	-0.047	April		-0.015	0.092
Mei		-0.029	0.057	Mei		0.385	0.043
Juni		-0.030	0.031	Juni		0.106	0.026
Juli		0.000	0.053	Juli		0.020	0.098
Agustus		-0.094	-0.112	Agustus		-0.140	-0.066
September		0.035	0.028	September		0.087	0.075
Oktober		-0.033	-0.012	Oktober		-0.026	0.121
November		-0.034	0.029	November		0.000	0.017
Desember		0.071	0.060	Desember		0.000	0.021
Januari	AISA	-0.119	0.045	Januari	AISA	0.023	-0.026
Februari		-0.081	0.027	Februari		0.000	-0.009
Maret		0.015	0.006	Maret		0.000	0.052
April		-0.048	-0.047	April		-0.008	0.092
Mei		-0.150	0.057	Mei		0.781	0.043
Juni		0.022	0.031	Juni		0.000	0.026
Juli		-0.047	0.053	Juli		-0.008	0.098
Agustus		-0.073	-0.112	Agustus		0.714	-0.066
September		-0.026	0.028	September		0.925	0.075
Oktober		-0.081	-0.012	Oktober		0.439	0.121
November		0.022	0.029	November		0.105	0.017
Desember		0.009	0.060	Desember		0.007	0.021

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tahun	Kode	Return (Ri) Bulanan	Return Pasar (Rm)	Tahun	Kode	Return (Ri) Bulanan	Return Pasar (Rm)
Januari	ULTJ	0.000	0.045	Januari	ULTJ	-0.023	-0.026
Februari		-0.104	0.027	Februari		0.000	-0.009
Maret		-0.008	0.006	Maret		0.000	0.052
April		-0.204	-0.047	April		-0.118	0.092
Mei		0.002	0.057	Mei		0.220	0.043
Juni		-0.051	0.031	Juni		0.152	0.026
Juli		0.005	0.053	Juli		-0.018	0.098
Agustus		0.034	-0.112	Agustus		-0.134	-0.066
September		-0.164	0.028	September		0.457	0.075
Oktober		0.020	-0.012	Oktober		-0.231	0.121
November		-0.020	0.029	November		0.050	0.017
Desember		0.004	0.060	Desember		0.032	0.021
2006	ADES			2008	ADES		
Januari	ADES	-0.035	0.060	Januari	ADES	0.000	-0.043
Februari		-0.019	-0.001	Februari		-4.017	0.036
Maret		-0.007	0.075	Maret		0.172	-0.101
April		0.100	0.107	April		-0.073	-0.058
Mei		-0.056	-0.092	Mei		1.034	0.061
Juni		-0.057	-0.015	Juni		0.179	-0.039
Juli		0.050	0.032	Juli		-0.430	-0.019
Agustus		-0.087	0.059	Agustus		-0.015	-0.060
September		0.039	0.072	September		0.023	-0.154
Oktober		-0.081	0.031	Oktober		-0.008	-0.314
November		0.009	0.086	November		0.067	-0.012
Desember		-0.006	0.050	Desember		0.046	0.092
Januari	AQUA	0.081	0.060	Januari	AQUA	0.000	-0.043
Februari		-0.195	-0.001	Februari		0.000	0.036
Maret		0.069	0.075	Maret		-0.148	-0.101
April		0.000	0.107	April		-0.134	-0.058
Mei		0.125	-0.092	Mei		0.000	0.061
Juni		0.000	-0.015	Juni		-0.808	-0.039
Juli		0.000	0.032	Juli		-0.012	-0.019
Agustus		0.000	0.059	Agustus		-0.316	-0.060
September		0.000	0.072	September		0.000	-0.154
Oktober		0.000	0.031	Oktober		-0.004	-0.314
November		0.100	0.086	November		-0.885	-0.012
Desember		0.111	0.050	Desember		0.000	0.092

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tahun	Kode	Return (Ri) Bulanan	Return Pasar (Rm)	Tahun	Kode	Return (Ri) Bulanan	Return Pasar (Rm)
Januari	CEKA	-0.050	0.060	Januari	CEKA	-0.163	-0.043
Februari		-0.070	-0.001	Februari		0.015	0.036
Maret		-0.056	0.075	Maret		0.309	-0.101
April		0.020	0.107	April		-0.056	-0.058
Mei		-0.020	-0.092	Mei		0.382	0.061
Juni		0.000	-0.015	Juni		0.167	-0.039
Juli		0.000	0.032	Juli		-0.289	-0.019
Agustus		-0.020	0.059	Agustus		-0.146	-0.060
September		-0.061	0.072	September		0.917	-0.154
Oktober		0.000	0.031	Oktober		-0.426	-0.314
November		0.090	0.086	November		0.271	-0.012
Desember		0.055	0.050	Desember		-0.233	0.092
Januari	DAVO	0.250	0.060	Januari	DAVO	0.006	-0.043
Februari		-0.100	-0.001	Februari		-0.287	0.036
Maret		0.056	0.075	Maret		-0.068	-0.101
April		1.105	0.107	April		-0.027	-0.058
Mei		0.175	-0.092	Mei		0.000	0.061
Juni		0.966	-0.015	Juni		-0.104	-0.039
Juli		0.810	0.032	Juli		-0.163	-0.019
Agustus		-0.007	0.059	Agustus		-0.022	-0.060
September		-0.108	0.072	September		-0.268	-0.154
Oktober		-0.036	0.031	Oktober		-0.232	-0.314
November		-0.084	0.086	November		0.000	-0.012
Desember		0.135	0.050	Desember		0.137	0.092
Januari	DLTA	0.000	0.060	Januari	DLTA	0.000	-0.043
Februari		-0.083	-0.001	Februari		0.000	0.036
Maret		0.000	0.075	Maret		0.000	-0.101
April		-0.030	0.107	April		0.485	-0.058
Mei		-0.013	-0.092	Mei		0.038	0.061
Juni		0.000	-0.015	Juni		0.036	-0.039
Juli		0.000	0.032	Juli		0.014	-0.019
Agustus		-0.008	0.059	Agustus		-0.034	-0.060
September		-0.049	0.072	September		0.058	-0.154
Oktober		-0.200	0.031	Oktober		-0.037	-0.314
November		0.022	0.086	November		0.021	-0.012
Desember		-0.088	0.050	Desember		0.000	0.092

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tahun	Kode	Return (Ri) Bulanan	Return Pasar (Rm)	Tahun	Kode	Return (Ri) Bulanan	Return Pasar (Rm)
Januari	INDF	-1.233	0.060	Januari	INDF	0.017	-0.043
Februari		-0.045	-0.001	Februari		0.035	0.036
Maret		0.056	0.075	Maret		-0.028	-0.101
April		0.265	0.107	April		-0.022	-0.058
Mei		-0.178	-0.092	Mei		0.198	0.061
Juni		-0.094	-0.015	Juni		-0.143	-0.039
Juli		0.193	0.032	Juli		-0.052	-0.019
Agustus		0.133	0.059	Agustus		-0.011	-0.060
September		0.050	0.072	September		-0.129	-0.154
Oktober		0.064	0.031	Oktober		-0.144	-0.314
November		0.003	0.086	November		-0.110	-0.012
Desember		-1.456	0.050	Desember		-0.041	0.092
Januari	MYOR	0.024	0.060	Januari	MYOR	-0.057	-0.043
Februari		-0.131	-0.001	Februari		-0.097	0.036
Maret		0.005	0.075	Maret		-0.228	-0.101
April		0.011	0.107	April		-0.009	-0.058
Mei		-0.010	-0.092	Mei		0.175	0.061
Juni		-0.009	-0.015	Juni		-0.022	-0.039
Juli		0.010	0.032	Juli		0.012	-0.019
Agustus		0.010	0.059	Agustus		-0.020	-0.060
September		0.008	0.072	September		0.000	-0.154
Oktober		0.005	0.031	Oktober		-0.174	-0.314
November		0.002	0.086	November		-0.008	-0.012
Desember		0.019	0.050	Desember		-0.034	0.092
Januari	MLBI	0.120	0.060	Januari	MLBI	0.000	-0.043
Februari		0.000	-0.001	Februari		-0.091	0.036
Maret		0.029	0.075	Maret		0.000	-0.101
April		0.012	0.107	April		-0.067	-0.058
Mei		0.000	-0.092	Mei		0.024	0.061
Juni		-0.186	-0.015	Juni		0.006	-0.039
Juli		-0.154	0.032	Juli		0.000	-0.019
Agustus		0.039	0.059	Agustus		-0.031	-0.060
September		-0.082	0.072	September		-0.029	-0.154
Oktober		0.018	0.031	Oktober		-0.016	-0.314
November		0.054	0.086	November		0.000	-0.012
Desember		0.074	0.050	Desember		-0.297	0.092

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tahun	Kode	Return (Ri) Bulanan	Return Pasar (Rm)	Tahun	Kode	Return (Ri) Bulanan	Return Pasar (Rm)
Januari	PSDN	-0.188	0.060	Januari	PSDN	0.000	-0.043
Februari		0.232	-0.001	Februari		0.000	0.036
Maret		-0.125	0.075	Maret		0.000	-0.101
April		0.123	0.107	April		0.490	-0.058
Mei		-0.190	-0.092	Mei		-0.013	0.061
Juni		0.118	-0.015	Juni		0.000	-0.039
Juli		-0.158	0.032	Juli		0.000	-0.019
Agustus		0.250	0.059	Agustus		0.000	-0.060
September		-0.300	0.072	September		-0.332	-0.154
Oktober		0.541	0.031	Oktober		0.000	-0.314
November		0.000	0.086	November		0.000	-0.012
Desember		0.000	0.050	Desember		0.000	0.092
Januari	SKLT	0.000	0.060	Januari	SKLT	0.000	-0.043
Februari		0.000	-0.001	Februari		0.359	0.036
Maret		0.000	0.075	Maret		0.000	-0.101
April		0.063	0.107	April		0.000	-0.058
Mei		0.000	-0.092	Mei		0.000	0.061
Juni		0.000	-0.015	Juni		-0.100	-0.039
Juli		-0.103	0.032	Juli		0.000	-0.019
Agustus		-0.018	0.059	Agustus		0.000	-0.060
September		-0.171	0.072	September		0.000	-0.154
Oktober		0.000	0.031	Oktober		0.000	-0.314
November		-0.017	0.086	November		0.000	-0.012
Desember		0.000	0.050	Desember		0.000	0.092
Januari	STTP	0.000	0.060	Januari	STTP	-0.054	-0.043
Februari		-0.072	-0.001	Februari		-0.059	0.036
Maret		0.000	0.075	Maret		0.000	-0.101
April		0.107	0.107	April		-0.118	-0.058
Mei		-0.129	-0.092	Mei		-0.095	0.061
Juni		0.474	-0.015	Juni		0.086	-0.039
Juli		-0.078	0.032	Juli		-0.092	-0.019
Agustus		0.057	0.059	Agustus		-0.043	-0.060
September		0.000	0.072	September		-0.322	-0.154
Oktober		-0.056	0.031	Oktober		-0.250	-0.314
November		0.222	0.086	November		0.000	-0.012
Desember		0.273	0.050	Desember		0.000	0.092

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tahun	Kode	Return (Ri) Bulanan	Return Pasar (Rm)	Tahun	Kode	Return (Ri) Bulanan	Return Pasar (Rm)
Januari	AISA	-0.120	0.060	Januari	AISA	-0.053	-0.043
Februari		-0.182	-0.001	Februari		0.000	0.036
Maret		-0.037	0.075	Maret		-0.072	-0.101
April		0.029	0.107	April		-0.132	-0.058
Mei		-0.086	-0.092	Mei		-0.119	0.061
Juni		0.097	-0.015	Juni		-0.058	-0.039
Juli		0.000	0.032	Juli		0.084	-0.019
Agustus		0.000	0.059	Agustus		0.059	-0.060
September		-0.056	0.072	September		-0.104	-0.154
Oktober		0.025	0.031	Oktober		-0.058	-0.314
November		-0.028	0.086	November		-0.156	-0.012
Desember		0.000	0.050	Desember		0.049	0.092
Januari	ULTJ	-0.440	0.060	Januari	ULTJ	-0.269	-0.043
Februari		-0.196	-0.001	Februari		-0.091	0.036
Maret		0.008	0.075	Maret		0.362	-0.101
April		0.004	0.107	April		-0.034	-0.058
Mei		-0.236	-0.092	Mei		0.129	0.061
Juni		0.309	-0.015	Juni		0.071	-0.039
Juli		-0.087	0.032	Juli		-0.107	-0.019
Agustus		-0.385	0.059	Agustus		-0.090	-0.060
September		0.005	0.072	September		0.231	-0.154
Oktober		0.010	0.031	Oktober		-0.101	-0.314
November		-0.085	0.086	November		0.088	-0.012
Desember		0.024	0.050	Desember		0.173	0.092

Tahun	Kode	Return (Ri) Bulanan	Return Pasar (Rm)	Tahun	Kode	Return (Ri) Bulanan	Return Pasar (Rm)
2009	ADES			2009	MLBI		
Januari		-0.187	-0.017	Januari		0.010	-0.017
Februari		0.738	-0.035	Februari		0.150	-0.035
Maret		0.082	0.116	Maret		0.148	0.116
April		0.037	0.201	April		0.136	0.201
Mei		0.439	0.113	Mei		-0.370	0.113
Juni		0.068	0.057	Juni		0.000	0.057
Juli		-0.136	0.146	Juli		0.000	0.146
Agustus		0.045	0.008	Agustus		-0.041	0.008
September		0.059	0.054	September		0.100	0.054
Oktober		-0.241	-0.041	Oktober		0.032	-0.041
November		-0.245	0.020	November		0.308	0.020
Desember		0.016	0.050	Desember		0.041	0.050

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tahun	Kode	Return (Ri) Bulanan	Return Pasar (Rm)	Tahun	Kode	Return (Ri) Bulanan	Return Pasar (Rm)
Januari	AQUA	0.063	-0.017	Januari	PSDN	0.000	-0.017
Februari		0.000	-0.035	Februari		0.000	-0.035
Maret		0.022	0.116	Maret		0.000	0.116
April		-0.065	0.201	April		0.000	0.201
Mei		-0.059	0.113	Mei		0.000	0.113
Juni		0.000	0.057	Juni		0.000	0.057
Juli		0.000	0.146	Juli		0.000	0.146
Agustus		0.000	0.008	Agustus		0.265	0.008
September		0.000	0.054	September		0.000	0.054
Oktober		0.000	-0.041	Oktober		0.000	-0.041
November		0.000	0.020	November		0.325	0.020
Desember		0.000	0.050	Desember		0.000	0.050
Januari	CEKA	0.000	-0.017	Januari	SKLT	0.000	-0.017
Februari		0.143	-0.035	Februari		0.000	-0.035
Maret		-0.063	0.116	Maret		0.000	0.116
April		-0.053	0.201	April		0.000	0.201
Mei		0.194	0.113	Mei		0.000	0.113
Juni		0.040	0.057	Juni		0.000	0.057
Juli		0.234	0.146	Juli		0.000	0.146
Agustus		0.000	0.008	Agustus		0.336	0.008
September		0.072	0.054	September		0.000	0.054
Oktober		0.000	-0.041	Oktober		0.000	-0.041
November		0.000	0.020	November		0.026	0.020
Desember		0.000	0.050	Desember		0.000	0.050
Januari	DAVO	0.087	-0.017	Januari	SKLT	0.000	-0.017
Februari		-0.032	-0.035	Februari		0.000	-0.035
Maret		0.000	0.116	Maret		0.000	0.116
April		0.067	0.201	April		0.000	0.201
Mei		0.043	0.113	Mei		0.000	0.113
Juni		0.000	0.057	Juni		0.000	0.057
Juli		0.000	0.146	Juli		0.000	0.146
Agustus		0.000	0.008	Agustus		0.336	0.008
September		0.000	0.054	September		0.000	0.054
Oktober		0.000	-0.041	Oktober		0.000	-0.041
November		0.000	0.020	November		0.026	0.020
Desember		-0.315	0.050	Desember		0.000	0.050

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tahun	Kode	Return (Ri) Bulanan	Return Pasar (Rm)	Tahun	Kode	Return (Ri) Bulanan	Return Pasar (Rm)
Januari	DLTA	0.000	-0.017	Januari	STTP	-0.033	-0.017
Februari		0.000	-0.035	Februari		0.000	-0.035
Maret		0.250	0.116	Maret		0.034	0.116
April		-0.295	0.201	April		0.000	0.201
Mei		0.171	0.113	Mei		0.000	0.113
Juni		-0.180	0.057	Juni		0.057	0.057
Juli		0.037	0.146	Juli		0.192	0.146
Agustus		0.078	0.008	Agustus		0.117	0.008
September		0.386	0.054	September		0.064	0.054
Oktober		-0.038	-0.041	Oktober		-0.040	-0.041
November		-0.020	0.020	November		0.042	0.020
Desember		0.265	0.050	Desember		0.000	0.050
Januari	INDF	0.054	-0.017	Januari	AISA	-0.071	-0.017
Februari		-0.114	-0.035	Februari		-0.025	-0.035
Maret		0.068	0.116	Maret		-0.026	0.116
April		0.062	0.201	April		0.080	0.201
Mei		0.091	0.113	Mei		0.049	0.113
Juni		0.062	0.057	Juni		0.000	0.057
Juli		0.204	0.146	Juli		0.147	0.146
Agustus		0.099	0.008	Agustus		-0.198	0.008
September		0.176	0.054	September		-0.194	0.054
Oktober		0.187	-0.041	Oktober		-0.225	-0.041
November		0.000	0.020	November		-0.267	0.020
Desember		0.124	0.050	Desember		0.069	0.050
Januari	MYOR	-0.123	-0.017	Januari	ULTJ	-0.113	-0.017
Februari		-0.010	-0.035	Februari		0.056	-0.035
Maret		0.040	0.116	Maret		0.000	0.116
April		0.043	0.201	April		-0.093	0.201
Mei		0.091	0.113	Mei		-0.088	0.113
Juni		0.074	0.057	Juni		-0.034	0.057
Juli		0.024	0.146	Juli		0.050	0.146
Agustus		0.105	0.008	Agustus		-0.016	0.008
September		0.063	0.054	September		0.033	0.054
Oktober		-0.008	-0.041	Oktober		-0.095	-0.041
November		0.045	0.020	November		0.070	0.020
Desember		0.105	0.050	Desember		-0.049	0.050

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 7

Hasil Uji Asumsi Klasik: Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Autokorelasi,
Uji Heteroskedastisitas

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2786.03722056
Most Extreme Differences	Absolute	.161
	Positive	.161
	Negative	-.142
Kolmogorov- Smirnov Z		1.302
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067

a. Test distribution is Normal

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Risiko Perusahaan	1.000	1.000
	Leverage	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Relevansi Nilai laba Akuntansi

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.380 ^a	.144	.116	2829.60065	2.281

a. Predictors: (Constant), Leverage, Risiko Perusahaan

b. Dependent Variable: Relevansi Niali Laba Akuntansi

Uji Heteroskedastisitas

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Leverage, Risiko Perusahaan ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: AbsUt

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.394 ^a	.156	.128	1901.73711

a. Predictors: (Constant), Leverage, Risiko Perusahaan

b. Dependent Variable: AbsUt

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41301102.787	2	20650551.394	5.710	.005 ^a
	Residual	224229450.617	62	3616604.042		
	Total	265530553.404	64			

a. Predictors: (Constant), Leverage, Risiko Perusahaan

b. Dependent Variable: AbsUt

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2311.710	547.654		4.221	.000
	Risiko Perusahaan	-2449.183	725.105	-.394	-3.378	.001
	Leverage	47.268	891.171	.006	.053	.958

a. Dependent Variable: AbsUt

Lampiran 6
 Hasil Analisis Regresi Berganda

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Leverage, Risiko Perusahaan ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Relevansi Nilai Laba Akuntansi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.380 ^a	.144	.116	2829.60065

a. Predictors: (Constant), Leverage, Risiko Perusahaan

b. Dependent Variable: Relevansi Nilai Laba Akuntansi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83525589.347	2	41762794.674	5.216	.008 ^a
	Residual	496411668.472	62	8006639.814		
	Total	579937257.820	64			

a. Predictors: (Constant), Leverage, Risiko Perusahaan

b. Dependent Variable: Relevansi Nilai Laba Akuntansi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2783.835	814.857		3.416	.001
	Risiko Perusahaan	-3315.240	1078.887	-.361	-3.073	.003
	Leverage	-1381.809	1325.977	-.122	-1.042	.301

a. Dependent Variable: Relevansi Nilai Laba Akuntansi

Lampiran 7

Perhitungan Beta Saham perusahaan Sampel Tahun 2005-2009

PERHITUNGAN BETA SAHAM TAHUN 2005

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,104	,105		,992	,344
	Rm_ADES	-,130	2,092	-,020	-,062	,952

a. Dependent Variable: Ri_ADES

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,024	,018		1,286	,227
	Rm_AQUA	,443	,368	,356	1,206	,255

a. Dependent Variable: Ri_AQUA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,007	,004		2,045	,068
	Rm_CEKA	,099	,073	,393	1,350	,207

a. Dependent Variable: Ri_CEKA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,021	,011		-1,819	,099
	Rm_DAVO	,141	,230	,191	,615	,552

a. Dependent Variable: Ri_DAVO

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,030	,021		1,448	,178
	Rm_DLTA	,081	,412	,062	,197	,847

a. Dependent Variable: Ri_DLTA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,005	,007		,748	,472
	Rm_INDF	,219	,144	,432	1,514	,161

a. Dependent Variable: Ri_INDF

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,011	,005		-2,003	,073
	Rm_MYOR	,169	,105	,454	1,610	,139

a. Dependent Variable: Ri_MYOR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,002	,018		,125	,903
	Rm_MLBI	-,046	,369	-,039	-,124	,904

a. Dependent Variable: Ri_MLBI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,002	,022		,111	,914
	Rm_PSDN	,033	,445	,023	,074	,943

a. Dependent Variable: Ri_PSDN

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,035	,046		-,769	,460
	Rm_SKLT	-,901	,924	-,295	-,975	,352

a. Dependent Variable: Ri_SKLT

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,015	,014		-1,103	,296
	Rm_STTP	,351	,279	,370	1,261	,236

a. Dependent Variable: Ri_STTP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,047	,018		-2,636	,025
	Rm_AISA	,061	,359	,054	,170	,869

a. Dependent Variable: Ri_AISA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,042	,024		-1,753	,110
	Rm_UL TJ	,117	,481	,077	,243	,813

a. Dependent Variable: Ri_UL TJ

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERHITUNGAN BETA SAHAM TAHUN 2006

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,033	,018		-1,831	,097
Rm_ADES	,535	,281	,516	1,903	,086

a. Dependent Variable: Ri_ADES

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,022	,032		,687	,508
Rm_AQUA	,053	,501	,034	,106	,918

a. Dependent Variable: Ri_AQUA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,017	,018		-,939	,370
Rm_CEKA	,191	,276	,214	,692	,505

a. Dependent Variable: Ri_CEKA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,263	,166		1,581	,145
Rm_DAVO	,019	2,578	,002	,007	,994

a. Dependent Variable: Ri_DAVO

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,041	,023		-1,748	,111
Rm_DLTA	,084	,361	,074	,233	,820

a. Dependent Variable: Ri_DLTA

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,199	,210		-,949	,365
	Rm_INDF	,326	3,262	,032	,100	,922

a. Dependent Variable: Ri_INDF

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,016	,014		-1,095	,299
	Rm_MYOR	,286	,223	,376	1,284	,228

a. Dependent Variable: Ri_MYOR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,027	,033		-,818	,433
	Rm_MLBI	,525	,505	,312	1,039	,323

a. Dependent Variable: Ri_MLBI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,024	,091		,262	,798
	Rm_PSDN	,038	1,408	,008	,027	,979

a. Dependent Variable: Ri_PSDN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,018	,023		-,806	,439
	Rm_SKLT	-,059	,351	-,053	-,168	,870

a. Dependent Variable: Ri_SKLT

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,045	,066		,692	,505
	Rm_STTP	,544	1,019	,166	,534	,605

a. Dependent Variable: Ri_STTP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,040	,028		-1,434	,182
	Rm_AISA	,251	,428	,182	,586	,571

a. Dependent Variable: Ri_AISA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,092	,077		-1,201	,257
	Rm_ULTJ	,077	1,189	,020	,065	,950

a. Dependent Variable: Ri_ULTJ

PERHITUNGAN BETA SAHAM TAHUN 2007

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,050	,022		-2,314	,043
	Rm_ADES	,242	,338	,221	,718	,489

a. Dependent Variable: Ri_ADES

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,028	,014		2,027	,070
	Rm_AQUA	-,388	,219	-,489	-1,772	,107

a. Dependent Variable: Ri_AQUA

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,006	,044		-,135	,895
	Rm_CEKA	1,042	,681	,435	1,530	,157

a. Dependent Variable: Ri_CEKA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,059	,081		-,730	,482
	Rm_DAVO	,311	1,262	,078	,247	,810

a. Dependent Variable: Ri_DAVO

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,009	,053		-,171	,867
	Rm_DLTA	-,228	,834	-,086	-,274	,790

a. Dependent Variable: Ri_DLTA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,039	,031		1,259	,237
	Rm_INDF	,357	,488	,225	,731	,481

a. Dependent Variable: Ri_INDF

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,017	,030		,563	,586
	Rm_MYOR	,109	,466	,074	,234	,820

a. Dependent Variable: Ri_MYOR

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,023	,037		-,620	,549
	Rm_MLBI	,129	,572	,071	,226	,826

a. Dependent Variable: Ri_MLBI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,006	,002		-3,033	,013
	Rm_PSDN	,109	,028	,771	3,831	,003

a. Dependent Variable: Ri_PSDN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,102	,075		-1,366	,202
	Rm_SKLT	,026	1,169	,007	,022	,983

a. Dependent Variable: Ri_SKLT

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,053	,050		1,053	,317
	Rm_STTP	,358	,785	,143	,456	,658

a. Dependent Variable: Ri_STTP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,250	,134		1,862	,092
	Rm_AISA	-,045	2,095	-,007	-,021	,983

a. Dependent Variable: Ri_AISA

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,028	,067		,417	,685
	Rm_ULTJ	,119	1,043	,036	,114	,911

a. Dependent Variable: Ri_ULTJ

PERHITUNGAN BETA SAHAM TAHUN 2008

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,029	,051		-,571	,581
	Rm_ADES	,108	,442	,077	,245	,811

a. Dependent Variable: Ri_ADES

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,205	,108		-1,899	,087
	Rm_AQUA	-,257	,946	-,086	-,272	,791

a. Dependent Variable: Ri_AQUA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,069	,125		,553	,593
	Rm_CEKA	,134	1,095	,039	,123	,905

a. Dependent Variable: Ri_CEKA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,053	,037		-1,438	,181
	Rm_DAVO	,641	,322	,533	1,991	,074

a. Dependent Variable: Ri_DAVO

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,051	,047		1,077	,307
	Rm_DLTA	,052	,415	,039	,125	,903

a. Dependent Variable: Ri_DLTA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,010	,027		-,361	,725
	Rm_INDF	,514	,232	,573	2,214	,051

a. Dependent Variable: Ri_INDF

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,013	,029		-,452	,661
	Rm_MYOR	,502	,250	,536	2,008	,072

a. Dependent Variable: Ri_MYOR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,058	,027		-2,139	,058
	Rm_MLBI	-,315	,236	-,388	-1,333	,212

a. Dependent Variable: Ri_MLBI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,024	,060		,401	,697
	Rm_PSDN	,232	,522	,139	,445	,666

a. Dependent Variable: Ri_PSDN

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,034	,036		,933	,373
	Rm_SKLT	,239	,317	,232	,755	,468

a. Dependent Variable: Ri_SKLT

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,046	,030		-1,534	,156
	Rm_STTP	,653	,260	,622	2,514	,031

a. Dependent Variable: Ri_STTP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,039	,026		-1,491	,167
	Rm_AISA	,153	,228	,208	,671	,518

a. Dependent Variable: Ri_AISA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,037	,060		,613	,554
	Rm_UL TJ	,125	,522	,076	,240	,815

a. Dependent Variable: Ri_UL TJ

PERHITUNGAN BETA SAHAM TAHUN 2009

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,057	,109		,527	,610
	Rm_ADES	-,021	1,192	-,006	-,018	,986

a. Dependent Variable: Ri_ADES

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,011	,010		1,081	,305
	Rm_AQUA	-,256	,112	-,585	-2,281	,046

a. Dependent Variable: Ri_AQUA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,041	,036		1,118	,290
	Rm_CEKA	,119	,397	,095	,301	,770

a. Dependent Variable: Ri_CEKA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,022	,038		-,577	,576
	Rm_DAVO	,173	,420	,129	,411	,690

a. Dependent Variable: Ri_DAVO

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,070	,073		,957	,361
	Rm_DLTA	-,274	,799	-,108	-,343	,739

a. Dependent Variable: Ri_DLTA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,067	,032		2,087	,063
	Rm_INDF	,307	,353	,265	,870	,405

a. Dependent Variable: Ri_INDF

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,020	,023		,894	,392
	Rm_MYOR	,307	,248	,365	1,239	,244

a. Dependent Variable: Ri_MYOR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,060	,061		,983	,349
	Rm_MLBI	-,310	,670	-,145	-,462	,654

a. Dependent Variable: Ri_MLBI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,071	,043		1,657	,128
	Rm_PSDN	-,389	,468	-,254	-,830	,426

a. Dependent Variable: Ri_PSDN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,045	,036		1,257	,237
	Rm_SKLT	-,273	,396	-,213	-,690	,506

a. Dependent Variable: Ri_SKLT

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,020	,024		,823	,429
	Rm_STTP	,294	,260	,337	1,131	,285

a. Dependent Variable: Ri_STTP

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,122	,039		-3,094	,011
	Rm_AISA	1,187	,430	,658	2,762	,020

a. Dependent Variable: Ri_AISA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,020	,025		-,813	,435
	Rm_ULTJ	-,052	,274	-,060	-,189	,854

a. Dependent Variable: Ri_ULTJ

